

SKRIPSI

**PERAN EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
MASYARAKAT DI KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(STUDI PENGRAJIN CANGKANG KERANG)**



OLEH:

**MUH. IBNU RUSDI
NIM: 17.2400.025**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

**PERAN EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
MASYARAKAT DI KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(STUDI PENGRAJIN CANGKANG KERANG)**



OLEH

**MUH. IBNU RUSDI
NIM: 17.2400.025**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan
Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Soreang
Kota Parepare dalam Perspektif Ekonomi Islam
(Studi Pengrajin Cangang Kerang)

Nama Mahasiswa : Muh Ibnu Rusdi

Nomor Induk Mahasiswa : 17.2400.025

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

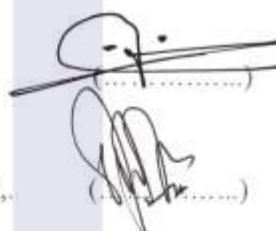
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
No. B.1154/In.39.8/PP.00.9/3/2021

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. Hj. St Nurhayati, M.Hum.
NIP : 19641231 199102 2 002

Pembimbing Pendamping : Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.,
NIP : 19650220 200003 1 002



Mengetahui:
Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
NIP 19730129 200501 1 004

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Soreang Kota Parepare dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pengrajin Canggih Kerang)

Nama Mahasiswa : Muh Ibnu Rusdi

Nomor Induk Mahasiswa : 17.2400.025

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.1154/In.39.8/PP.00.9/3/2021

Tanggal Kelulusan : 25 Februari 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Hj. St Nurhayati, M.Hum. (Ketua) 

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (Sekretaris) 

Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. (Anggota) 

Bahtiar, S.Ag., M.A. (Anggota) 

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
NIP 19730129 200501 1 004

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. berkat hidayah, taufiknya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibu Mariani dan Ayah saya Abd Latief yang telah banyak membantu saya dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya, serta saudara-saudara ku tercinta serta seluruh keluarga atas doa dan dukungan yang tak pernah putus untuk penulis.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Hj. St Nurhayati, M.Hum., dan Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultan Rustan, M.Si. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola Pendidikan di IAIN Parepare.

2. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana Pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Rusnaena M.Ag. yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
4. Bapak dan Ibu dosen Ekonomi Syariah dan para staff yang selama ini telah memberikan berbagai ilmu dan kemudahan dalam dunia akademik maupun non akademik.
5. Para Sahabat-sahabat, Hayatri SE, Nurhidayah SE, Muh Nur Akram Mulham SE, Feri Andi, A Muhammad Dandu Nugroho, A Nur Ikhsan, Ema Ainun Kholilah dan teman-teman yang selama ini telah memberikan segenap bantuan, dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 16 Februari 2022
15 Rajab 1443 H

Penulis,



Muh Ibnu Rusdi
NIM: 17.2400.025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh Ibnu Rusdi
NIM : 17.2400.025
Tempat/Tgl. Lahir : Enrekang/27Juni 1999
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Soreang Kota Parepare Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pengrajin Canggih Kerang)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 16 Februari 2022
15 Rajab 1443 H

Penyusun,



Muh Ibnu Rusdi
NIM: 17.2400.025

ABSTRAK

Muh. Ibnu Rusdi. *Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Soreang Kota Parepare Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pengrajin Cangkang Kerang)* (dibimbing oleh Nurhayati dan Musdalifa Muhammadun).

Dalam pengelolaan kerajinan cangkang kerang yang masih terkendala menyebabkan kurangnya atau tidak maksimalnya dalam memperoleh penjualan yang baik sehingga pendapatan tidak sesuai harapan. Diharapkan kerajinan cangkang kerang ini dapat menjadi lebih baik dalam pengelolannya sehingga lebih maksimal dalam penjualan dan memperoleh pendapatannya lebih baik.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field reaserch), data dalam penelitian ini di peroleh dari data primer dan data sekunder. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif.

Hasil penelitian *Pertama*, setelah adanya kerajinana cangkang kerang ini masyarakat mengalami kenaikan pendapatan. *Kedua*, factor yang mempengaruhi peningkatan ekonomi kreatif ialah kreatifitas dan inovasi dua factor tersebut mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat. *Ketiga*, implikasi keberadaan ekonomi kreatif berdampak positive bagi masyarkat yang meningkatkan pendapatan masyarakat. *Keempat*, dalam pengelelolahan kerajinan cangkang kerang telah sesuai dengan perspektif ekonomi islam.

Kata kunci: Ekonomi kreatif, Pendapatan masyarakat, Kerajinan cangkang kerang, Perspektif ekonomi islam

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	10
B. Tinjauan Teori	16
1. Peran	16
2. Ekonomi Kreatif	18
3. Pendapatan Masyarakat	26

4. Ekonomi Islam.....	29
C. Tinjauan Konseptual.....	31
D. Kerangka Pikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
C. Fokus Penelitian.....	38
D. Jenis dan Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	40
F. Uji Keabsahan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pendapatan Masyarakat Dengan Adanya Kerajinan Cangkang Kerang di Kecamatan Soreang.....	45
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Ekonomi Kreatif Melalui Pengrajin Cangkang Kerang di Kecamatan Soreang.....	50
C. Implikasi Keberadaan Ekonomi Kreatif Kerajinan Cangkang Kerang Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Soreang.....	53
D. Peran Ekonomi Kreatif Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	V
BIODATA PENULIS.....	XXIV

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Fokus Penelitian	38
4.1	Table Jumlah Pendapatan Pemilik dan Karyawan Kerajinan Cangkang Kerang per Pesanan	54



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	42



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Pedoman Wawancara	V
2	Data Mentah Peneltian	VII
3	Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara	X
4	Surat Permohonan Izin Meneliti	XIV
5	Surat Rekomendasi Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	XV
7	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	XVI
8	Dokumentasi	XVII
9	Biodata Penulis	XIX

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(“).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupagabunganhuruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نا / نِي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

رمى : ramā

قيل : qīla

يموت : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عُدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يِ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-* *syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (<i>bukan az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta’murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau’</i>
شَيْءٌ	: <i>syai’un</i>
أَمْرٌ	: <i>Umirtu</i>

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur’an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi ‘umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

8. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاِللّٰه *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *Hum fī rahmatillāh*

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>şallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
SPP	=	Simpan Pinjam Perempuan
UKT	=	Unit Pelaksana Kegiatan
PNPM	=	Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, ekonomi kreatif mulai diakui memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi dan pembangunan bisnis. Dalam tiga tahun terakhir ini istilah ekonomi kreatif atau industri kreatif mulai marak dibicarakan. Implementasi konsep ekonomi kreatif ke bentuk pengembangan industri kreatif adalah solusi cerdas dalam mempertahankan keberlanjutan pengembangan ekonomi dan pengembangan bisnis di era persaingan global.¹

Ekonomi kreatif ialah dimana proses menjadikan sumber daya manusia (SDM) menjadi lebih baik dan memiliki kualitas yang baik di dalamnya untuk bertujuan memiliki daya gagasan, ide, dan pemikiran kedepannya. Agar SDM ini menjadi barang yang memiliki nilai tinggi dan memiliki kualitas jual yang baik.

Ekonomi Kreatif di berbagai Negara berperan besar dalam menciptakan kemajuan dan kesejahteraan. Ekonomi kreatif dapat menciptakan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan, mengurangi kemiskinan dan pengangguran, bahkan sebagai pendorong perkembangan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Melalui pengembangan ekonomi kreatif, negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Jepang, Korea Selatan, Cina, dan negara-negara di Eropa telah memperoleh dan menikmati kekayaan baru yang berlipat ganda. Berbagai penemuan baru seperti *microsoft operating system*, mesin pencari google dan *yahoo*, aplikasi perangkat lunak (*software*) pada produk *blackberry* serta berbagai produk dari Apple telah memberikan sumbangan besar dalam ekonomi Amerika bahkan melebihi hasil ekspor

¹Meuled, *Menggerakkan Ekonomi Kreatif*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2010), h. 226-227.

pesawat terbang dan otomotif. Produk-produk tersebut telah menghasilkan pendapatan yang mengalir tanpa batas dan tanpa henti, setiap waktu, setiap saat, setiap menit dan setiap detik.²

Ekonomi kreatif memang saat ini menjadi salah satu peran yang sangat penting dalam mengatasi permasalahan-permasalahan ekonomi seperti kemiskinan dan pengangguran. Dengan adanya ekonomi kreatif dapat merubah masyarakat yang awalnya hanya sebagai SDM yang biasa saja, akan menjadi SDM yang memiliki nilai tinggi di dalamnya. Sehingga masyarakat yang dulunya kalah akan persaingan dapat bersaing kembali untuk memperbaiki pola hidup mereka. Sehingga masyarakat di harapkan dapat menciptakan sesuatu yang dapat diminati oleh masyarakat maupun daerah maupun luar daerah.

Memiliki usaha di era ekonomi kreatif itu lebih menarik dari pada era ekonomi sebelumnya, karena sudah ada media massa, cetak dan online. Usaha yang kita miliki tidak hanya dapat kita jual terbatas, tetapi luas dan dapat diekspansi karena pertukaran informasi yang tidak terbatas. Konten digital menjadi pilihan utama di era kekinian. (keempat) Memicu pola pikir masyarakat menjadi lebih kreatif, inovatif, serta peka terhadap isu sekitar. Masyarakat juga dituntut untuk lebih melek teknologi, dengan keterbatasan yang ada dan talenta yang dimiliki. Hal tersebut menjadi titik acuan masyarakat untuk lebih maju dan menciptakan hal serta produk-produk baru dalam memenuhi kebutuhannya. (kelima) Sebagai branding suatu daerah, pembentukan identitas dan icon. Suatu daerah, kota atau provinsi, dapat menjadikan

²Suryana, Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide Dan Menciptakan Peluang, (Bandung :Salemba Empat:2013), h. 16.

konsep Ekonomi Kreatif sebagai strategi pengembangan daerahnya, sekaligus branding citra diri daerahnya³

Concerns over ethical operations in business are becoming more and more important in times of economic crisis: should companies, irrespectively of their size and business ield, follow the commonly accepted norms in times of danger? Moreover, given the deteriorating markets, should they continue to care not only for their proits, but also for so-called “social needs”? Modern management schools say “yes” to these questions. The idea of sustainable development and CSR also concur with this view.⁴

Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenperakaf) tahun 2013, peran besar yang ditawarkan ekonomi kreatif adalah pemanfaatan cadangan sumber daya yang bukan hanya terbarukan bahkan tak terbatas, yaitu ide, talenta kreatifitas. Kemunculan konsep “ekonomi kreatif” di era globalisasi telah menarik minat berbagai negara, termasuk indonesia untuk menggunakan konsep ini sebagai model pengembangan ekonomi, diantaranya ekonomi kerakyatan berbasis sumberdaya manusia (SDM) kreatif dan inovatif.⁵

Pemanfaatan sumber daya manusia yang berbasis kerakyatan dapat membantu Indonesia dalam mengembangkan SDM yang dimiliki agar dapat menghasilkan teknologi yang dapat bersaing di luar. Dengan adanya penerapan ekonomi kreatif dapat membantu masyarakat dalam mengatasi berbagai permasalahan ekonomi baik

³Ruth Florida W. M. Hutabarat, Strategi Pengembangan Usaha Kuliner di Kota Malang Berbasis Ekonomi Kreatif, (Universitas Negeri Malang, vol. 7. Nomor 1, 2015). h. 14.

⁴Research Institute of Gunadarma Univesity and has been accredited, by Decree of Higher Education Directorate, (SK DIKTI) No. 110/DIKTI/Kep/ Desember2009. h. 7.

⁵Gusti Bagus Arjuna, Geografi Pariwiwsata Dan Ekonomi Kreatif , (Jakarta: Rajawali Pers,2016), h. 227.

itu pengangguran ataupun kemiskinan. Di negara negara maju telah banyak menerapkan sistem ekonomi kreatif sehingga sumber daya manusia mereka jauh lebih berkembang pesat sehingga negara negara maju seperti Jepang, Amerika Serikat dan Singapura merupakan negara maju yang memiliki sumber daya manusia yang sangat berkualitas.

Islam juga mengajarkan umatnya untuk berproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi, pertanian, perkebunan, perikanan, perindustrian, dan perdagangan. Bekerja dalam pandangan Islam bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Tetapi juga merupakan suatu kewajiban agama, sehingga perlu perhatikan cara dan proses kerja yang akan membawa konsekuensi terhadap hasil, karena ekonomi Islam menolak mengambil keuntungan atau pendapatan yang diperoleh bukan berdasarkan pada pendapatan yang halal dari usaha. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam Q.S. Al-Jumu'ah/62: 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

“Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”⁶

Adapun hadist tentang bagaimana menjadi pedagang yang baik seperti tertera pada hadis hasan riwayat at-Atardmizi.

⁶Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemah (Jakarta: Lajnah Pantaslihan al-Quran, 2019

التَّاجِرُ الصَّدُوقُ الْأَمِينُ مَعَ النَّبِيِّ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ

Terjemahnya:

”Seseorang pedagang yang jujur, (kelak dihari kiamat akan dikumpulkan oleh Allah) bersama para nabi, shiddiqin, dan para syuhada”⁷

Adapun tentang pedagang yang baik dan jujur terdapat pada hadis hasan (HR. Ahmad dan Al-Bazzar, Shahih lighairi).

قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ قَالَ عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ

Terjemahnya:

Rasulullah ditanya, “wahai Rasulullah, pekerjaan apakah yang paling baik?” beliau menjawab: “pekerjaan seseorang dengan tangannya sendiri dan setiap perniagaan yang baik.”⁸

Setiap orang diwajibkan untuk bekerja yang mana pekerjaan tersebut dapat bermanfaat untuk hajat hidup dan taraf hidup manusia sehingga hidupnya sejahtera. Di samping itu dengan bekerja seseorang dimungkinkan untuk menjadi kaya, hidup senang, sejahtera dan makmur. Allah SWT telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kita apa yang ada di bumi sebagai sumber dari segala sesuatu dalam memenuhi kebutuhan hidup. Hal tersebut diperuntukkan manusia dalam usahanya memperoleh kekayaan untuk memuaskan kebutuhan serta hidup dalam kehidupan yang nyaman. Dengan kata lain semua kekuatan alam itu hanya disediakan untuk manusia dengan kesempatan untuk memperoleh sumber-sumber penghidupan tersebut. Dalam ayat di atas juga dapat dijelaskan makna dalam kata “carilah karunia Allah” yang digunakan didalamnya dimaksudkan untuk segala

⁷Ibnu Hajar Al-Asqalani, Fath al-Baari bi Syarh Shahih al-Bukhari, juz 5 (Beirut: Dar al-Ma’rifah, t.th), h 23.

⁸Ibnu Hajar Al-Asqalani, Fath al-Baari bi Syarh Shahih al-Bukhari, juz 5 (Beirut: Dar al-Ma’rifah, t.th), h 24

usaha halal yang melibatkan orang untuk memenuhi kebutuhannya. Disaat-saat berdagang atau berbisnis kita sebaiknya di anjurkan tetap berzikir kepada Allah, jangan sampai urusan duniawi (termasuk bisnis dan semua aktivitas yang bermotifkan ekonomi), itu menyebabkan lupa diri dari hal hal yang memberikan manfaat buat kehidupan di akhirat kelak.⁹

Pengembangan ekonomi kreatif saat ini tentu saja sebaiknya memanfaatkan inovasi teknologi agar lebih cepat merambah pasar yang lebih luas dan mendorong masyarakat melek teknologi. Penggunaan aplikasi yang dapat diunduh dan laman untuk informasi sangat berperan penting dalam mengenalkan produk dan jasa. Inilah peranan pemerintah daerah untuk ikut terus melakukan sosialisasi dan edukasi di tengah masyarakat agar segera menangkap peluang ekonomi kreatif dengan cepat¹⁰

Salah satu daerah di Sulawesi Selatan yang mengupayakan pengembangan industri kreatif yaitu Kota Parepare. Kota Parepare merupakan kota Bandar Madani yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Kota ini memiliki luas wilayah 99,33 km² dan berpenduduk sebanyak 140.000 jiwa. Kota Parepare dikenal dengan Kota Pelabuhan dimana terdapat 4 yaitu pelabuhan Nusantara, Lontange, Cappa Ujung, dan Cempa yang menerima kapal dari berbagai daerah di Indonesia. Kota Parepare memiliki 4 Kecamatan. Kota Parepare merupakan tempat persinggahan bagi para wisatawan yang sekedar ingin menikmati berbagai tempat wisata yang tersedia di Kota Parepare.

⁹Muhammad Amin Suma, Tafsir Ayat Ekonomi, (Jakarta: Amzah, 2015), h. 72.

¹⁰Bernard M, Potensi Ekonomi Kreatif Dalam Membangun Ekonomi Jambi, metro jambi, <http://metrojambi.com/read/2017/12/24/27824/potensi-ekonomi-kreatif-dalam-membangun-ekonomi-jambi> diakses pada tanggal 27 Mei 2018.

Kota Parepare yang menjadi tempat persinggahan para wisatawan lokal maupun mancanegara menjadi salah satu alasan bagi Kota Parepare untuk selalu melakukan upaya agar produk yang dihasilkan oleh Kota Parepare dapat diminati baik oleh masyarakatnya maupun wisatawan dari mancanegara. Industri Kreatif menjadi salah satu upaya untuk memperkenalkan produk yang dihasilkan oleh Kota Parepare. Akan tetapi, industri kreatif di Parepare masih belum mendapatkan tempat dalam masyarakat Indonesia.

Dengan adanya ekonomi kreatif yang telah diterapkan di Indonesia memungkinkan masyarakat yang memiliki usaha kecil dapat berkembang menjadi lebih baik. Dengan menggunakan teknologi yang ada seperti media massa dan pemanfaatan teknologi online baik itu *olshop* dan sebagainya. Di Kota Parepare pendapatan masyarakat masih sangatlah terbatas. Dengan adanya ekonomi kreatif dapat menyadarkan masyarakat agar merubah pola pikir agar dapat merubah kehidupan mereka.

Sudah banyak usaha kreatif yang telah muncul di kota Parepare, baik dalam segi kuliner, jasa, ataupun barang. Adapun salah satu contoh yang paling menarik ialah kerajinan cangkang kerang yang ada di kota Parepare, lebih tepatnya di Kecamatan Soreang. Usaha ini merupakan usaha milik Ibu Norma yang tinggal di BTN Soreang Permai Blok I No 4. Usaha cangkang kerang ini menjadi sebuah sorotan penting karena dulunya masyarakat hanya mengkonsumsi kerang lalu cangkahnya hanya menjadi limbah. Maka sekarang bisa di olah menjadi sebuah sumber pendapatan.

Perkembangan olahan cangkang kerang yang ada di Kota Parepare sudah berlangsung beberapa tahun yang lalu. Sehingga keberlangsungan produk industri

rumahan ini sebagai salah satu upayan dalam pemenuhan atau tambahan pendapatan yang dapat membantu ekonomi keluarga. dengan datangnya ekonomi kreatif di harapkan agar dapat memberikan tambahan ide dan inovasi yang dapat menghasilkan karya baru, sehingga secara tidak langsung dapat membrikan pengaruh dalam segi penjualannya yang dapat menigkat.

Namun dalam pengoptimalan ekonomi kreatif ini masih belum maksimal karena banyaknya kendala-kendala di dalamnya seperti kurangnya rumah pelatihan skill ataupun kurangnya pemahaman tentang industri kreatif, baik dalam pengelolaan pengiklanan maupun pembuatan produknya, seperti susahnya dalam mengikuti perkembangan zaman ataupun trend yang ada.

Sebagai salah satu contoh peran yang penting dalam ekonomi kreatif adalah dalam segi kreatifitas bentuk produk ataupun pengiklanan dan juga dalam segi kemasan sehingga dapat menningkatkan pendapatan. Sehingga pengaplikasian industri kreatif ini akan sangat berpengaruh dalam penjualan maupun pemasaran olahan cangkang kerang ada dikecamatan soreang.

Berdasarkan penjelsan di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat melalui usaha cangkang kerang di kecamatan Soreang Kota Parepare ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan pendapatan masyarakat pengrajin cangkang kerang di Kecamatan Soreang?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi peningkatan ekonomi kreatif melalui pengrajin cangkang kerang di Kecamatan Soreang?
3. Bagaimana implikasi keberadaan ekonomi kreatif kerajinan cangkang kerang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kecamatan Soreang?
4. Bagaimana peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kerajinan cangkang kerang dalam perspektif ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana peningkatan pendapatan masyarakat pengrajin Cangkang Kerang di kecamatan soreang
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa yang mempengaruhi peningkatan ekonomi kreatif melalui pengrajin cangkang kerang di Kecamatan Soreang
3. Untuk mengetahui implikasi keberadaan ekonomi kreatif kerajinan cangkang kerang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kecamatan Soreang
4. Untuk mengetahui peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kerajinan cangkang kerang dalam perspektif ekonomi Islam

D. Kegunaan Penelitian

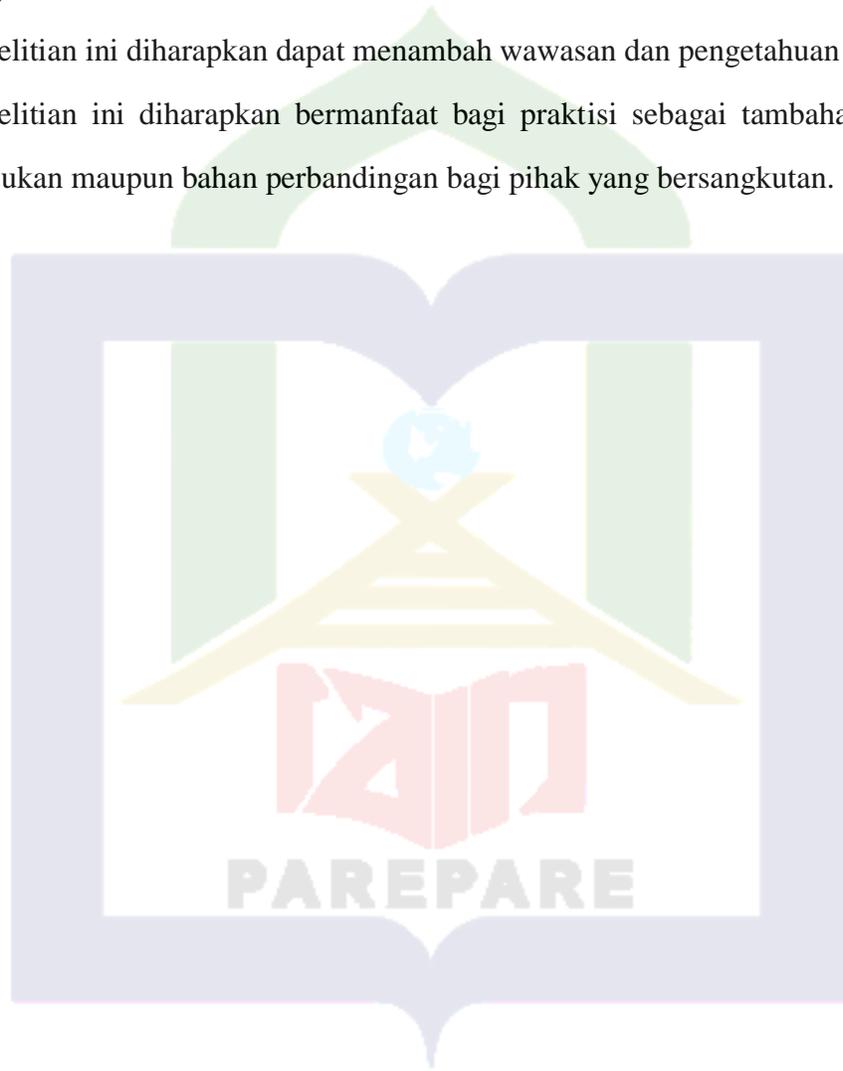
Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap agar dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Agar dapat tambahan referensi dan menambah ilmu pengetahuan penulis tentang ekonomi kreatif dan peningkatan pendapatan rumah tangga melalui usaha cangkang kerang yang ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam.

2. Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca.
- b. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi praktisi sebagai tambahan informasi, masukan maupun bahan perbandingan bagi pihak yang bersangkutan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian terdahulu pada dasarnya dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai topik yang akan diteliti dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya agar tidak terjadi pengulangan dalam penelitian kali ini. Berdasarkan penelusuran referensi penelitian yang dilakukan oleh penulis terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkorelasi dengan penelitian penulis. Diantaranya yaitu:

Penelitian Jurnal yang dilakukan Retiwiranti Mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Analisis Peran Ekonomi Kreatif pada Masyarakat dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga melalui Budidaya Tanaman Biofarmaka dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Kencur Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)”. Penelitian tersebut dilakukan melalui penelitian lapangan kemudian di analisis secara deskriptif kualitatif. Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka disimpulkan bahwa Ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam kegiatan ekonomi kreatif pengolahan kencur yang dilakukan petani kencur Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah dalam rangka meningkatkan pendapatan rumah tangga beberapa telah ada yang sesuai dengan nilai-nilai dasar ekonomi Islam yaitu keadilan dan *kekhalfahan* (tanggung jawab). Namun belum semua dilakukan dalam perspektif ekonomi Islam. Jaminan sosial kepada masyarakat yang dapat diwujudkan melalui zakat, sebagian

besar petani belum menerapkan zakat yang benar dari keuntungan hasil budidaya dan pengolahan kencur yang dilakukan menurut ekonomi Islam. Seharusnya seiring dengan peningkatan pendapatan petani kencur Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, petani diwajibkan menerapkan zakat secara benar padahal hasil pertanian yang didapat sudah mencapai nisab.¹¹

Adapun persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang bagaimana peran ekonomi kreatif dalam membantu masyarakat dan adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya ialah penelitian ini lebih berfokus pada pengelolaan tanaman biofarmaka. Sedangkan penelitian ini berfokus pada pengrajin cangkang kerang kota parepare.

Penelitian Jurnal yang dilakukan Wahyu Saputro Mahasiswi Universitas Islam Sultan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul “Analisis Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin (Studi Kasus pada Pusat Oleh-Oleh Jambi Jakoz Kota Jambi”. Penelitian tersebut dilakukan melalui penelitian lapangan kemudian di analisis secara deskriptif kualitatif. Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka disimpulkan bahwa ekonomi kreatif pada industri kreatif hasil kerajinan dan olahan pengrajin yang sudah ada di Jakoz sudah baik, dari hasil penelitian bahwasannya dari 6 pengrajin yang peneliti wawancara semua pengrajin mengalami peningkatan dari sebelum menjadi pengrajin dan sesudah menjadi pengrajin. Mayoritas dari setiap pengrajin pekerjaan awalnya sebagai ibu rumah tangga. Pendapatan yang di hasilkan

¹¹Reti wiranti, Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pada Masyarakat dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Budidaya Tanaman Biofarmaka Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Kencur Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah), Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, 2018, h. 104.

dari usaha UMKM yang dimiliki berperan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan ini dapat dikatakan bahwa dengan adanya pusat oleh-oleh jakoz sebagai wadah pengrajin dalam memasarkan produknya dapat membantu dalam meningkatkan pendapatan pengrajin yang ada di kota Jambi.¹²

Adapun persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini membahas tentang ekonomi kreatif dalam bidang UMKM dan usaha cangkang kerang yang dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat. Perbedaan pada penelitian yang penulis lakukan adalah perbedaan dalam lokasi.

Penelitian Jurnal yang dilakukan Umi Rohmah Mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Analisis Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Industri Anyaman Bambu Desa Tulung Agung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu)”. Penelitian tersebut dilakukan melalui penelitian lapangan kemudian di analisis secara deskriptif kualitatif. Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka di simpulkan bahwa ekonomi kreatif pada industri kerajinan anyaman bambu yang berada di desa tulung agung sudah baik terlihat dari hasil penelitian di ketahui dari 30 orang pengrajin terdapat 18 pengrajin dengan penghasilan stabil dari tahun 2015 ke 2016 walaupun masih kluatif, 9 orang pengrajin mengalami kenaikan di tahun 2016. Dan 3 orang pengrajin mengalami peningkatan di tahun 2016 Selain itu pendapatan yang di hasilkan dari penjualan produk anyaman ini berperan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan ini dapat dikatan bahwa memproduksi

¹²Wahyu Saputro, Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin (Studi Kasus Pada Pusat Oleh-Olehjambi Jakoz Kota Jambi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, h. 61.

anyaman bambu sudah menjadi rutinitas dalam upaya peningkatan pendapatan pengrajin untuk keluarga.¹³

Adapun persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang bagaimana peran ekonomi kreatif dalam membantu masyarakat dan adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya ialah penelitian ini lebih berfokus pada kerajinan anyaman bambu. Sedangkan penelitian ini berfokus pada pegrajin cangkang kerang Kota Parepare.

Penelitian Jurnal yang dilakukan Siti Khotimah Mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Peran Ekonomi Kreatif Melalui Home Industri Kripik Emping Dan Langsung Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Kampung Baru Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan)”. Penelitian tersebut dilakukan melalui penelitian lapangan kemudian di analisis secara deskriptif kualitatif. Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka disimpulkan bahwa Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemiskinan di pedesaan yang menjadi masalah utama dalam proses pelaksanaan pembangunan di daerah pedesaan, karena sebagian besar penduduk miskin di wilayah pedesaan. Maka pembangunan pedesaan merupakan sebagai bagian dari pembangunan. Hal ini sesuai dengan intruksi presiden No.6 Tahun 2009 tentang dukungan pengembangan ekonomi kreatif. Dukungan ini diharapkan agar lebih dapat berkembang kearah para pengrajin ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi baru yang mana memadupadankan informasi dan kreatifitas yang

¹³Umi Rohmah, Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Industri Anyaman Bambu Desa Tulung Agung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu), Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, h. 71.

mana mengandalkan yaitu ide, gagasan, dan pengetahuan dari sumber daya manusia (SDM) sebagai faktor produksi. Hal tersebut tentunya akan berdampak pada kinerja yang ditimbulkan dalam suatu pekerjaan yaitu, dengan mendapatkan pendapatan. Ekonomi kreatif yang berada di Desa Kampung Baru ini merupakan, merujuk pada industri rumahan (home industri) kripik emping dan langseng, para home industri yang memproduksi kripik emping dan langseng merupakan para Ibu rumah tangga unruk kripik emping, para bapak-bapak untuk home industri langseng, sebagai upaya guna meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Kampung Baru.¹⁴

Adapun persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang bagaimana peran ekonomi kreatif dalam membantu masyarakat dan adapun perbedaannya terletak padak fokus penelitiannya ialah penelitian ini lebih berfokus pada Emping. Sedangkan penelitian ini berfokus pada pengrajin cangkang kerang Kota Parepare.

Penelitian Jurnal yang dilakukan Fila Fitriani Mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul “Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Kriya Kayu Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)”. Penelitian tersebut di lakukan melalui penelitian lapangan kemudian di analisis secara deskriptif kualitatif. . Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka di simpulkan bahwa Ekonomi kreatif berperan dalam perekonomian suatu bangsa terutama dalam menghasilkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja,

¹⁴Siti Khotimah, Peran Ekonomi Kreatif Melalui Home Industri Kripik Emping Dan Langseng Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Kampung Baru Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan), Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, h. 89.

meningkatkan penerimaan hasil ekspor, meningkatkan teknologi, menambah kekayaan intelektual, dan peran sosial lainnya. Begitupun yang dirasakan oleh para pengrajin kayu kriya yang ada di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur bahwa peran ekonomi kreatif dalam menciptakan produk ternyata harus diperhatikan karena setiap pengrajin mempunyai kreativitas sendiri agar produk yang dihasilkan lebih menarik konsumen serta hasil dari kreativitas tersebut membawa pengaruh terhadap pendapatan yang diterimanya.¹⁵

Adapun persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang bagaimana peran ekonomi kreatif dalam membantu masyarakat dan adapun perbedaan penelitiannya terletak pada fokus penelitiannya ialah penelitian ini lebih berfokus pada Kayu Kriya. Sedangkan penelitian ini berfokus pada pengrajin cangkang kerang Kota Parepare.

Penelitian Jurnal yang dilakukan Hartati Mahasiswi Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar. dengan judul “Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dengan Pendekatan Ekonomi Islam (Studi Kasus Pengrajin Tali Tenun Di Panyurak Kabupaten Enrekang)”. Penelitian tersebut dilakukan melalui penelitian lapangan kemudian di analisis secara deskriptif kualitatif. . Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka di simpulkan bahwa Ekonomi kreatif merupakan sebuah konsep di era ekonomi baru yang dapat memberikan peluang bagi masyarakat untuk membuka usaha dan menuangkan ide kreatifitasnya untuk bisa menciptakan sesuatu hal yang baru dan berbeda sehingga dapat menambah atau meningkatkan pendapatannya. Kemampuan untuk mewujudkan kreatifitas atau nilai

¹⁵Fila Fitriani, Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Kriya Kayu Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur), Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Metro, h. 78.

seni, pengetahuan dan budaya menjadi modal dasar untuk menghadapi persaingan ekonomi, sehingga muncullah ekonomi kreatif sebagai alternatif penting dalam meningkatkan kontribusi dibidang ekonomi dan bisnis, serta menjadikan pengetahuan sebagai identitas suatu daerah. Salah satu kegiatan ekonomi kreatif yang ada di Panyurak yaitu pengembangan tanaman nenas hutan yang diolah menjadi sebuah tali tenun sehingga dapat memiliki nilai jual.¹⁶

Adapun persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang bagaimana peran ekonomi kreatif dalam membantu masyarakat dan adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya ialah penelitian ini lebih berfokus pada tali tenun di Penyurak. Sedangkan penelitian ini berfokus pada pengrajin cangkang kerang Kota Parepare.

B. Tinjauan Teori

1. Peran

Menurut kamus besar bahasa indonesia peranan adalah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat.¹⁷Teori peran adalah sebuah sudut pandang dalam sosiologi dan psikologi sosial yang menganggap sebagian besar aktifitas harian diperankan oleh kategori-kategori yang telah ditetapkan secara sosial (misalnya; ibu, menejer, dan guru). Setiap peranan sosial adalah serangkaian hak, kewajiban harapan, norma, dan perilaku seseorang yang harus dihadapi dan dipenuhi. Modal ini di dasarkan pada pengamatan bahwa orang-orang bertindak dengan cara yang dapat diprediksikan dan bahwa melakukan

¹⁶Hartati, Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dengan Pendekatan Ekonomi Islam (Studi Kasus Pengrajin Tali Tenun Di Panyurak Kabupaten Enrekang), Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar, h. 98.

¹⁷Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi keempat (Et, IV;jakarta: PT. Gramedia pustaka utama, 2012). h. 1051.

seseorang bergantung pada konteksnya berdasarkan posisi sosial serta faktor-faktor lain.¹⁸

a. Ciri-Ciri Peran

Adapun ciri-ciri peranan, antara lain

- 1) Keterlibatan dalam keputusan: mengambil dan menjalankan keputusan
- 2) Betuk kontribusi seperti gagasan, tenaga, materi, dan lain-lain
- 3) Organisasi kerja bersama setara sebagai peranan
- 4) Penetapan tujuan ditetapkan kelompok bersama pihak lain
- 5) Peranan masyarakat sebagai subjek

b. Struktur Peran

Adapun struktur peran, antara lain:

- 1) Peranan formal (peranan yang nampak jelas) yaitu sejumlah perilaku yang bersifat homogen peranan formal yang standar terdapat dalam keluarga.
- 2) Peranan informal (peran tertutup) yaitu suatu peran yang bersifat implisit (emosional) biasanya tidak tampak kepermukaan dan di mainkan hanya untuk memenuhi kebutuhan emosional individu dan menjaga keseimbangan.¹⁹

c. Dimensi Peran

- 1) Peran sebagai suatu kebijakan. Pengaruh paham ini berpendapat bahwa peran merupakan suatu kebijakan yang tepat dan baik untuk dilaksanakan
- 2) Peran sebagai strategi. Pengamat peran ini mendalilkan bahwa peran merupakan strategi untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat.

¹⁸Soejono Soekanto, Teori Peranan (Jakarta: Bumi Aksara,2002), h. 242.

¹⁹Soejono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar (Jakarta: Rajawali Pers,2009), h. 149.

- 3) Peran sebagai alat komunikasi. Peran di daya gunakan sebagai instrumen atau alat untuk mendapatkan masukan berupa informasi dalam pengambilan informasi pengambilan keputusan. Persepsi ini dilandaskan oleh suatu pemikiran bahwa pemerintahan dirancang untuk melayani masyarakat, sehingga pandangan dan preferensi ini dari masyarakat tersebut adalah masukan yang bernilai guna mewujudkan keputusan yang responsif dan responsibel²⁰

2. Ekonomi Kreatif

a. Pengertian Ekonomi Kreatif

Ilmu ekonomi adalah suatu studi mengenai individu-individu dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber-sumber daya yang terbatas tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk kebutuhan konsumsi, sekarang dan dimasa depan, kepada berbagai individu dan golongan masyarakat.²¹

Betti Alisjahbana terdapat tiga hal potensial dalam ekonomi kreatif, yaitu Knowledge Creative (Pengetahuan yang kreatif), Skilled Worker (pekerja yang berkemampuan), Labor Intensive (kekuatan tenaga kerja) untuk dapat dipergunakan kepada begitu banyak ruang dalam industri produk kreatif yang terus berkembang di

²⁰Eka Lesstari, "Dampak pengelolaan dana bergulir Program nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandii Pedesaan" (Skripsi sarjana, jurusan syariah dan ekonomi islam parepare,2016), h 14-15.

²¹Sadono Sukirno, Mikro Ekonomi Teori Pengantar, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 8-9.

Indonesia, seperti crafts, advertising, publishing and printing, television and radio, architecture, music, design, dan fashion.²²

Kreativitas pada intinya merupakan kemampuan umum untuk menciptakan suatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru dan unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.²³

Ekonomi kreatif adalah suatu konsep untuk merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berbasis kreativitas. Pemanfaatan sumber daya yang bukan hanya terbarukan, bahkan tidak terbatas, yaitu ide, gagasan, bakat atau talenta dan kreativitas.²⁴

Ekonomi kreatif adalah suatu konsep untuk merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berbasis kreativitas. Pemanfaatan sumber daya yang bukan hanya terbarukan, bahkan tidak terbatas, yaitu, ide, gagasan, bakat dan kreativitas. Nilai ekonomi dari suatu produk atau jasa di era kreatif tidak lagi ditentukan oleh bahan baku atau sistem produksi seperti di era industri, tetapi lebih kepada pemanfaatan kreativitas dan penciptaan inovasi melalui perkembangan teknologi yang semakin maju. Industri tidak dapat lagi bersaing dipasar dengan hanya mengandalkan harga atau kualitas produk saja, tetapi harus bersaing berbasiskan kreativitas, inovasi dan imajinasi.²⁵

²²Agus Rochani, Strategi Pengembangan Industri Kreatif Dalam Mewujudkan Kota Cerdas Studi Kasus : Kabupaten Purbalingga, Jurusan Perencanaan Wilayah & Kota, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Volume 1, Nomor 1, 2017, h. 83.

²³Utami Munandar, Pengembangan Kreativitas Anak, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 24.

²⁴Rochmat Aldy Purnomo, Ekonomi Kreatif, Pilar Pembangunan Indonesia, (Ponorogo: www.nulisbuku.com, 2010), h.8.

²⁵Rochmat Aldi Purnomo, Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia. (Jakarta: Erlangga, 2016), h. 8.

b. Perkembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia

Secara realistis (sederhana) ekonomi kreatif (creative economy) merupakan talenta (ide kreatif-inovatif) dengan nilai ekonomi yang mampu merubah kualitas hidup manusia menjadi lebih sejahtera. Ekonomi kreatif lebih mengandalkan kreativitas individu melalui gagasan, daya kreasi, dan daya cipta untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi karyanya, sehingga mampu menciptakan lapangan kerja dan kesejahteraan. Merespon transformasi perekonomian tersebut, Pemerintah Indonesia secara resmi meluncurkan Program Ekonomi Kreatif (Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2009 Tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif) yang wajib dilaksanakan oleh beberapa kementerian/lembaga dan seluruh pemerintahan daerah (provinsi dan kabupaten/ kota). Presiden juga mencanangkan Tahun 2009 sebagai Tahun Indonesia Kreatif.

Menyimak besarnya penyerapan sumberdaya manusia (SDM) yang mencapai \pm 7,5 juta pekerja di subsektor industri kreatif, menandakan besarnya potensi anak negeri bertalenta kreatif. Sumberdaya manusia (SDM) kreatif merupakan syarat untuk mengisi peranan dalam industri kreatif. Industri kreatif adalah jalan untuk membangun ekonomi kreatif atau ekonomi berbasis pengetahuan (knowledge based economy). Dan ekonomi model ini merupakan fondasi ekonomi yang dibangun berdasarkan sinergisitas antara talenta SDM dan keunggulan alam, yang ditandai dengan pertumbuhan cepat, penambahan nilai yang tinggi, serta perspektif sosial yang positif.

Untuk pengembangan tersebut, Indonesia memiliki Regulasi yang dinilai sesuai dengan aturan-aturan dalam Ekonomi Kreatif yaitu:²⁶

1. UU No. 2 Tahun 2008 tentang UMKM.
2. UU No. 33 Tahun 2009 tentang Perfilman – mendorong pengembangan industri perfilman.
3. UU No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian – mendorong pengembangan industri kreatif Nasional.
4. UU No 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta – memberikan perlindungan kekayaan intelektual bagi karya kreatif.
5. UU No 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan – Mendorong perdagangan produk berbasis ekonomi kreatif.

c. Pokok Ekonomi Kreatif

Rochmat Aldy Purnomo dalam Jurnalnya menuliskan terdapat 3 hal pokok yang menjadi dasar dari ekonomi kreatif, antara lain kreativitas, inovasi dan penemuan.

1) Kreativitas (Creativity)

Kreativitas dapat dijabarkan sebagai suatu kapasitas atau kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang unik, fresh, dan dapat diterima umum. Bisa juga menghasilkan ide baru atau praktis sebagai solusi dari suatu masalah, atau melakukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada (thinking out of the box). Seseorang yang memiliki kreativitas dan dapat memaksimalkan kemampuan itu, bisa menciptakan dan menghasilkan sesuatu yang berguna bagi dirinya sendiri beserta orang lain.

²⁶ Adra Bayu Yudistira, Regulasi Untuk Mendukung Perkembangan Ekonomi Kreatif, (OnLine), tersedia di <http://www.bekraf.go.id>, (26 Mei 2018).

2) Inovasi (Innovation)

Inovasi suatu transformasi dari ide atau gagasan dengan dasar kreativitas dengan memanfaatkan penemuan yang sudah ada untuk menghasilkan suatu produk ataupun proses yang lebih baik, bernilai tambah, dan bermanfaat.

Inovasi merupakan sebuah semua hal baru yang berangkat dari ilmu pengetahuan, serta dapat memberikan manfaat dalam kehidupan manusia. Ilmu pengetahuan sangat dibutuhkan dalam pengembangan inovasi

3) Penemuan (Invention)

Invention istilah ini lebih menekankan pada menciptakan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya dan dapat diakui sebagai karya yang mempunyai fungsi yang unik atau belum pernah diketahui sebelumnya. Pembuatan aplikasi berbasis android dan IOS juga menjadi salah satu contoh penemuan yang berbasis teknologi dan informasi yang sangat memudahkan manusia dalam melakukan kegiatan sehari-hari.²⁷

d. Tujuan Ekonomi Kreatif

Tujuan ekonomi kreatif adalah meningkatkan kualitas hidup, dan menciptakan nilai tambah. Ekonomi kreatif dalam sumber daya yang ada akan sangat membantu masyarakat untuk mengelola sumber daya yang ada dalam meningkatkan pendapatan atau kesenjangan hidup. Berdasarkan teori di atas, peneliti memahami bahwa ekonomi kreatif adalah pengembangan konsep berdasarkan modal kreatifitas atau ide dari pemikiran untuk dapat menginovasi atau menciptakan suatu hal yang dapat berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

²⁷Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan*, (Ponorogo: Nulisbuku.com, 2016), h.8.

e. Subsektor Industri Ekonomi Kreatif

Berdasarkan studi pemetaan industri kreatif yang telah dilakukan oleh Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Sampai dengan saat ini, Pemerintah Indonesia sendiri telah mengidentifikasi lingkup industri kreatif mencakup 15 subsektor, sebagai berikut:²⁸

- 1) Periklanan (advertising) Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan jasa periklanan, yakni komunikasi satu arah dengan menggunakan media dan sasaran tertentu.
- 2) Arsitektur Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan desain bangunan secara menyeluruh, baik dari level makro (town planning, urban design, landscape architecture) sampai level mikro (detail konstruksi).
- 3) Pasar Barang Seni Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan perdagangan barang-barang asli, unik dan langka serta memiliki nilai estetika seni dan sejarah yang tinggi melalui lelang, galeri, toko, pasar swalayan dan internet, meliputi barang barang musik, percetakan, kerajinan, automobile, dan film.
- 4) Kerajinan (craft) Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi dan distribusi produk yang dibuat atau dihasilkan oleh tenaga pengrajin.
- 5) Desain Kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi desain grafis, desain interior, desain produk, desain industri, konsultasi identitas perusahaan dan jasa riset pemasaran serta produksi kemasan dan jasa pengepakan.
- 6) Fesyen (fashion) Kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi desain pakaian, desain alas kaki, dan desain aksesoris mode lainnya.
- 7) Video, Film dan Fotografi Kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi produksi video, film, dan jasa fotografi, serta distribusi rekaman video dan film.

²⁸Rochmat Aldy Purnomo, Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan, h.16-21.

- 8) Permainan Interaktif (game) Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi, dan distribusi permainan komputer ataupun android serta iOS maupun video yang bersifat hiburan, ketangkasan, dan edukasi.
- 9) Musik Kegiatan kreatif yang berupa kegiatan dengan kreasi atau komposisi, pertunjukkan, reproduksi, dan distribusi dari rekaman suara;
- 10) Seni Pertunjukkan (showbiz) Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha pengembangan konten, produksi pertunjukkan.
- 11) Penerbitan dan Percetakan Kegiatan kreatif yang terkait dengan penulisan konten dan penerbitan buku, jurnal, koran, majalah, tabloid, dan konten digital serta kegiatan kantor berita dan pencari berita.
- 12) Layanan Komputer dan Piranti Lunak (software) atau Teknologi Informasi kegiatan kreatif yang terkait dengan pengembangan teknologi informasi, termasuk layanan jasa komputer, pengolahan data, pengembangan database, pengembangan piranti lunak, integrasi sistem, desain dan analisis sistem, desain arsitektur piranti lunak, desain prasarana piranti lunak dan piranti keras, serta desain portal termasuk perawatannya;
- 13) Televisi & Radio (broadcasting) Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha kreasi, produksi dan pengemasan acara televisi (seperti games, kuis, reality show, infotainment, dan lainnya), penyiaran, dan transmisi konten acara televisi dan radio, termasuk kegiatan station relay (pemancar) siaran radio dan televisi;
- 14) Riset dan Pengembangan (Research and Development) kegiatan kreatif terkait dengan usaha inovatif yang menawarkan penemuan ilmu dan teknologi, serta mengambil manfaat terapan dari ilmu dan teknologi tersebut guna perbaikan

produk dan kreasi produk baru, proses baru, material baru, alat baru, metode baru, dan teknologi baru yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.

15) Kuliner kegiatan kreatif dengan usaha inovatif yang menawarkan produkproduk kuliner yang menarik, mulai dari penyajian, cara pembuatan, sampai dengan komposisi makanan atau minuman yang disajikan.

f. Indikator Keberlangsungan Ekonomi Kreatif

Indikator keberlangsungan ekonomi kreatif pada industri kreatif menurut Deni Dwi Hartono dan Malik Cahyadi adalah sebagai berikut:²⁹

a. Produksi

Teori peroduksi adalah teori yang menjelaskan hubungan antara tingkat produksi, jumlah faktor produksi, dan hasil penjualan output. Seorang produsen atau pengusaha dalam melakukan proses produksi untuk mencapai tujuan harus menentukan dua macam keputusan, yaitu:³⁰

- 1) Jumlah ouput yang harus diproduksi
- 2) Berapa dan dalam kombinasi bagaimana faktor-faktor produksi (input) dipergunakan. Dalam teori konvensional, menurut andiwarman disebutkan bahwa teori produksi ditunjukan untuk memberikan pemahaman tentang perilaku perusahaan dalam membeli dan menggunakan masukan (input) untuk produksi dan menjual keluaran atau produk. Lebih lanjut ia menyebutkan teori produsen dalam memaksimalkan keuntungan maupun mengoptimalkan efisiensinya.

b. Pasar dan Pemasaran

²⁹ Deni Dwi Hartomo & Malik Cahyadi, Pemingkatan Faktor Keberlangsungan Usaha Industry Kreatif Di Kota Surakarta. Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik, Vol. 4 No. 2 (Desember 2013)

³⁰ Sukarno Wibowo Dan Dedi Supriadi, Ekonomi Makro Islam, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 253

Pasar merupakan tempat fisik dimana pembeli dan penjual berkumpul untuk membeli dan menjual barang. Para ekonom mendeskripsikan pasar sebagai sekumpulan pembeli dan penjual yang bertransaksi atas suatu produk atau kelas produk tertentu.³¹ Selanjutnya pemasaran adalah suatu fungsi organisasi dan serangkaian proses untuk menciptakan, mengomunikasikan, dan memberikan nilai kepada pelanggan dan untuk mengelola hubungan pelanggan dengan cara yang menguntungkan organisasi dan pemangku kepentingannya.

c. Manajemen dan keuangan

Stoner mengemukakan bahwa manajemen merupakan suatu yang lebih kompleks dari suatu seni, bahwasanya manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan, usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.³² Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seseorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan sustainability (keberlanjutan usaha bagi perusahaan).

d. Kebijakan pemerintah

Pemerintah didefinisikan sebagai sebuah organisasi yang memiliki otoritas untuk mengelola suatu Negara. Sebagai sebuah kesatuan politik, atau aparat/ alat Negara yang memiliki badan yang mampu memfungsikan dan menggunakan

³¹Kotler & Keller, Manajemen Pemasaran, Edisi 13, Jilid 1, (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 8.

³²Isnaeni Rokhayati, Pengembangan Teori Manajemen dan Pemikiran Scientific Managemen Hingga Era Modern Suatu Tinjauan Pustaka, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 15 No. 02, (September 2014). h.3

otoritas/kekuasaan. Dengan ini, pemerintah memiliki kekuasaan untuk membuat dan menerapkan hukum serta undang-undang di wilayah tertentu. Pemerintah yang dimaksud merupakan pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang terkait dengan pengembangan ekonomi kreatif, baik keterkaitan dalam substansi, maupun keterkaitan administrasi. Hal ini disebabkan karena pengembangan industry kreatif, baik keterkaitan dalam substansi, maupun keterkaitan administrasi. Hal ini disebabkan karena pengembangan industry, tetapi juga merupakan ideology, politik, sosial dan budaya.

e. Kemitraan Usaha

Menurut undang-undang nomor 9 tahun 1995 kemitraan dikatakan sebagai kerjasama usaha kecil dengan usaha menengah atau dengan usaha besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat, saling menguntungkan, ini merupakan suatu landasan pengembangan usaha.³³

g. Peran Ekonomi Kreatif

Menurut UNCTAD dan UNDP dalam summary creative economics Report, secara potensial ekonomi kreatif berperan dalam perekonomian suatu bangsa terutama menghasilkan³⁴

1) Pendapatan (income generation) berdasarkan hasil Bemetam industri kreatif Departemen Perdagangan 2007, menunjukkan bahwa peran industri kreatif cukup signifikan.

³³M Apun Syarifudin, Kemitraan Sebagai Strategi Usaha Dalam Percepatan Capaian Kesejahteraan Di Kota Bandar Lampung (Survei Pada Kelompok Ukm Emping Melinjo), Jurnal Bisnis Darmajaya Vol. 1 No. 1 (Januari 2015)

³⁴Suryana, Ekonomi Kreatif, Ekonomi baru: mengubah ide dan menciptakan peluang, (Jakarta: Salemba empat, 2013), h. 21.

2) Menciptakan lapangan kerja (job creation) Subsector kerajinan (industri anyaman bambu, batik, termasuk didalamnya) memiliki daya serap tenaga kerja yang tinggi dengan tingkat keterampilan pekerja yang mampu dikuasai oleh seluruh lapisan masyarakat, sehingga apabila industri ini dibenahi dengan bnera, maka ia akan berkontribusi menciptakan lapangan kerja dan dapat turut serta mengurangi angka kemiskinan di Indonesia.

3) Menambah kekayaan intelektual (intellectual property) Saat ini globalisasi ekonomi sedang berlangsung, salah satu produk dari globalisasi adalah hak kekayaan intelektual (HaKi) yang merupakan kapitalisasi dari intelektualitas manusia. Siapa yang memiliki ide atau gagasan yang unik dapat memproduksi idenya.

3. Teori Pendapatan Masyarakat

Santoso pendapatan merupakan penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan maupun orang yang dikenali dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (*fee*), bunga, deviden, royalty dan sewa.³⁵

Mankiw menyebutkan bahwa pendapatan dirumuskan sebagai hasil perkalian antara jumlah unit yang terjual dengan harga per unit. Dengan demikian pendapatan penjual diperoleh dari seberapa banyak jumlah barang yang terjual dengan harga yang telah disepakati antara penjual dan pembeli.

Dalam kaitannya dengan kegiatan operasional perusahaan, pendapatan berasal dari tiga sumber yaitu:

- a. Pendapatan operasi adalah pendapatan yang diperoleh dari aktivitas perusahaan dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan.

³⁵Iman Santoso, Akuntansi keuangan Menengah (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), h.340.

- b. Pendapatan non operasi adalah pendapatan yang terkait dengan aktivitas perusahaan, yaitu pendapatan yang didapat dari faktor eksternal.
- c. Pendapatan luar biasa adalah pendapatan yang tak terduga, di mana pendapatan ini tidak sering terjadi dan biasanya diharapkan tidak terulang lagi dimasa akan datang.³⁶

Islam sangat peduli terhadap apa yang menjadi insting dasar manusia. Dalam kaitannya memperoleh harta, Islam memberikan menganjurkan yang perlu diperhatikan, sebagaimana firman Allah swt. Dalam QS. An-Nisa'/ 4: 29.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Terjemahnya:

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka-suka diantara kami."³⁷

Dan QS. Al-Maidah/ 5: 88.

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِء مُؤْمِنُونَ ﴿٨٨﴾

Terjemahnya:

"Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya."³⁸

³⁶Zaki Baridwan, Akuntansi Keuangan Intermediate: masalah-masalah khusus, (Yogyakarta: BPFE, 2011), h.35.

³⁷Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemah (Jakarta: Lajnah Pantaslihan al-Quran, 2019).

³⁸Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemah (Jakarta: Lajnah Pantaslihan al-Quran, 2019).

Dari ayat Al-Quran diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa prinsip memperoleh harta yaitu:

- a) Mencari harta tidak boleh dengan cara yang bathil, tetapi harus saling suka sama suka, saling meridhai, tidak dengan paksaan atau ancaman.
- b) Harta harus diperoleh dengan cara jual beli yang jujur, bukan dengan cara mengeksploitasi, membebani kesulitan kepada orang lain, atau bertentangan dengan nilai seperti membuang uang.
- c) Harta yang diperoleh harus harta yang baik bukan yang haram.

M.J. Herskovits menyatakan, masyarakat adalah kelompok individu yang diorganisasikan, yang mengikuti satu cara hidup tertentu. Sedangkan JL. Gillin dan J.P. Gillin mengatakan bahwa masyarakat adalah kelompok manusia terbesar yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang sama. S.R. Steinmetz, memberikan batasan mengenai masyarakat sebagai kelompok manusia yang terbesar meliputi pengelompokan manusia yang lebih kecil yang mempunyai perhubungan erat dan teratur. Pendapat dari Maclver yang mengatakan bahwa masyarakat adalah satu sistem cara kerja dan prosedur, dari otoritas dan saling membantu yang meliputi kelompok-kelompok dan pembagian-pembagian sosial lainnya, system pengawasan tingkah laku manusia dan kebebasan, sistem yang kompleks dan selalu berubah, atau jaringan relasi social³⁹

Pendapatan masyarakat sebagaimana pemikiran Rosyidi adalah arus uang yang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah dan gaji, bunga, sewa dan laba. Dan bahwa pendapatan perseorangan (*personal income*) terdiri

³⁹Beni Ahmad Saebani. Pengantar Antropologi (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 137.

atas sewa upah dan gaji, bunga, laba perusahaan bukan perseroan, dividen dan pembayaran transfer.

4. Ekonomi Islam

a. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah suatu ilmu yang multidimensi/interdisiplin, komprehensif, dan saling terintegrasi, meliputi ilmu Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Al-Hadits, dan juga ilmu rasional (hasil pemikiran dan pengalaman manusia), dengan ilmu ini manusia dapat mengatasi masalah-masalah keterbatasan sumber daya untuk mencapai *falah* (kebahagiaan).

Falah (kebahagiaan) yang dimaksud adalah mencakup keseluruhan aspek kehidupan manusia, yang meliputi aspek spiritualitas, moralitas, ekonomi, sosial, budaya, serta politik baik yang dicapai di dunia maupun di akhirat.⁴⁰

Menurut beberapa ahli ekonomi muslim pengertian ekonomi Islam secara etimologi sebagai berikut:

- 1) M. Umer Chapra mendefinisikan bahwa ekonomi Islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kesejahteraan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya terbatas, yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan.⁴¹

⁴⁰Veithzal Rivai dan Bukhari Alma, *Islamic Economics: Ekonomi Bukan Opsi, Tetapi Solusi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.91.

⁴¹Umer Chapra, *Ekonomi dan Tantangan Ekonomi, Islam Kontemporer*, (Surabaya: Risalah Gusti, 1999), h. 215.

- 2) Muhammad Abdul Manam memberikan pengertian ekonomi islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi yang diilami nilai-nilai islam, berdasarkan empat bagian yang nyata dari pengetahuan yaitu Al-Quran , As-sunnah, Ijma, dan Qiyas.⁴²

Dari beberapa definisi diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ekonomi islam merupakan kegiatan ekonomi yang sesuai dengan syariat dan tuntunan dalam islam melalui perilaku individu untuk menjaga dan mewujudkan *maqashid syariah* (agama, jiwa, akal, nasab, dan harta).

b. Prinsip Ekonomi Islam

Ekonomi Islam dibangun atas dasar Al-Quran dan As-Sunnah dengan menjadikan segala kegiatan ekonomi itu sesuai dengan tuntutan Islam. Pada dasarnya prinsip ekonomi Islam adalah sebagai berikut:⁴³

1) Prinsip tauhid/ ketuhanan

Ekonomi Islam dihasilkan dari agama Allah dan mengikat semua manusia tanpa terkecuali. Sistem ini meliputi semua aspek universal dan partikular dari kehidupan dalam satu bentuk.

2) Prinsip Keseimbangan

Ekonomi Islam memadukan kepentingan pribadi dan kemaslahatan masyarakat dalam bentuk yang berimbang.

⁴²Veithzal Rivai dan Bukhari Alma, *Islamic Economics: Ekonomi Bukan Opsi, Tetapi Solusi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.325.

⁴³Veithzal Rivai dan Bukhari Alma, *Islamic Economics: Ekonomi Bukan Opsi, Tetapi Solusi*, h. 223

3) Prinsip Keadilan

Ekonomi Islam ditujukan untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan mengeksploitasi kekayaan saja tetapi juga menjaga manfaatnya.

Sedangkan tujuan akhir dari ekonomi Islam adalah sebagaimana tujuan dari syari'at Islam itu sendiri (*maqashid asy-syariah*), yaitu mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, melalui suatu tatanan kehidupan yang baik dan terhormat (*hayyah thayyibah*). Inilah kebahagiaan hakiki yang diinginkan oleh setiap manusia, bukan kebahagiaan semu yang seringkali pada akhirnya justru melahirkan penderitaan dan kesengsaraan.

c. Nilai-nilai Dasar Ekonomi Islam

Nilai-nilai dalam Al-Qur'an dan Hadits terkait dengan ekonomi sangatlah banyak. Dari berbagai pandangan ekonomi muslim dapat disimpulkan bahwa inti dari ajaran Islam adalah tauhid, yaitu bahwa segala aktivitas manusia di dunia ini termasuk ekonomi hanya dalam rangka untuk ditujukan mengikuti suatu kaedah hukum, yaitu hukum Allah. Dalam pelaksanaannya, nilai tauhid ini diterjemahkan dalam banyak nilai dan terdapat tiga nilai dasar yang menjadi pembeda ekonomi Islam dengan lainnya, yaitu:

a. Adl

Keadilan (Adl) merupakan nilai paling asasi dalam ajaran Islam menegakan keadilan dan memberantas kezaliman adalah tujuan utama dari risalah para Rasulullah. Keadilan seringkali diletakan sederajat kebijakan dan ketakwaan, seluruh ulama terkemuka sepanjang sejarah Islam menetapkan keadilan sebagai unsur paling utama dalam maqashid syariah. Dengan berbagai muatan makna "adil" tersebut, secara garis besar keadilan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana terdapat kesamaan

pelaku dimata hukum, kesamaan hak kompensasi, hak hidup secara layak, hak menikmati pembangunan dan tidak adanya pihak yang dirugikan serta adanya keseimbangan dalam setiap aspek kehidupan. Seluruh makna adil tersebut akan terealisasi jika setiap orang menjunjung tinggi nilai kebenaran dengan menempatkan sesuatu sesuai dengan porsinya.

b. Khalifah

Nilai khalifah secara umum berarti tanggung jawab, untuk memakmurkan bumi dan alam semesta sebagai tugas seorang khalifah, setiap pelaku ekonomi memiliki tanggung jawab untuk berperilaku ekonomi yang benar, amanah dalam mewujudkan kemaslahatan. Juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum meningkatkan bukan kesejahteraan pribadi atau kelompok tertentu saja.

c. Tafakul

Islam mengajarkan bahwa seluruh manusia adalah bersaudara. Sesama orang Islam adalah bersaudara dan belum sempurna iman seseorang sebelum ia mencintai saudaranya melebihi cintanya pada diri sendiri. Hal ini yang mendorong manusia untuk mewujudkan hubungan yang baik diantara individu dan masyarakat melalui konsep penjaminan oleh masyarakat atau takaful. Jaminan masyarakat (social insurance) ini merupakan bantuan yang diberikan masyarakat kepada anggotanya yang terkena musibah atau masyarakat yang tidak mampu. sistem jaminan sosial dalam ekonomi Islam meliputi jaminan individu terhadap dirinya (jaminan individu), antara individu dengan keluarganya (jaminan keluarga), individu dengan

masyarakatnya (jaminan masyarakat), dan antara masyarakat dalam suatu negara (jaminan negara).⁴⁴

d. Etika Bisnis Islam

Membahas mengenai etika bisnis Islam merujuk pada kesesuaian teori dan aplikatif yang tertuju langsung pada tingkah laku pelaku usaha dan para pekerja ekonomi yang melakukan sebuah kegiatan mulia dengan berdagang/berbisnis. Pada prakteknya para pelaku bisnis terutama bagi pelaku usaha yang melakukan kegiatan bisnis rumahan atau melakukan produktifitas ekonomi di sebuah rumah, toko atau industri yang lebih bersifat mikro juga di haruskan mengenal berbagai macam etika untuk membatasi pada perilaku yang etis dalam masyarakat.

Ada beberapa yang menjadi pandangan al-Qur'an mengenai bisnis bahwa, Pertama, al-Qur'an memberikan tuntunan bisnis yang jelas yaitu visi bisnis masa depan yang bukan semata-mata mencari keuntungan sesaat, melainkan mencari keuntungan hakiki; baik dan berakibat baik pula bagi kesudahannya. Kedua, keuntungan bisnis menurut al-Qur'an semata-mata bersifat material tetapi bersifat material sekaligus immaterial atau kualitas. Ketiga, bahwa bisnis bukan semata-mata berhubungan dengan manusia tetapi juga berhubungan dengan Allah.⁴⁵ konsep etika bisnis islam merupakan sebuah bangunan teori yang mengedepankan keseimbangan keuntungan dunia dan investasi akhirat.

Dalam membicarakan etika bisnis Islami adalah menyangkut "Business Firm" dan atau "Business Person", yang mempunyai arti yang bervariasi. Berbisnis berarti suatu usaha yang menguntungkan. Jadi etika bisnis Islami adalah studi tentang

⁴⁴Naerul Edwin Kiky Aprianto, Kontruksi Sistem Jaminan Sosial dalam Perspektif Ekonomi Islam, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 8 No. 17 (2017), h. 246

⁴⁵Lukman Fauroni, "Rekontruksi EtikaBisnis Perspektif Al-Qur'an," Iqtisad Journal Of Islamic Economics. 04, no. 1 (2003): 90–106.

seseorang atau organisasi melakukan usaha atau kontak bisnis yang saling menguntungkan sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.⁴⁶

Industri rumahan sebagai salah satu peluang bisnis yang adapat dijalankan oleh masyarakat luas dalam operasional harus memperhatikan etika-etika dan nilai-nilai norma, berdasarkan kaidah-kaidah Al-quran dan Hadis akan mengantarkan para pelakunya mencapai sukses dunia akhirat (falah oriented) bukan hanya berorientasi pada profit (Profit oriented). . Standar etika perilaku etika bisnis syariah mendidik agar para pelaku bisnis dalam menjalankan bisnisnya dengan:

- a. Takwa Ketakwaan seseorang berarti memelihara diri dari siksaan Allah dengan mengikuti segala perintahNya dan menjauhi segala laranganNya. Tidak cukup diartikan dengan takut saja. Artinya ketakwaan dalam bisnis itu berperan sebagai ukuran keImanan seseorang terhadap Allah, menjalankan suatu usaha yang adil, jujur, benar merupakan perilaku takwa seorang manusia, dengan ketakwaan yang diyakini dapat manjauhkan diri dari siksaan Allah yang akan kita pertanggung jawabkan kelak di Akhirat.
- b. Aqsid Aqsid adalah sederhana, rendah hati, lemah lembut dan santun, perilaku sopan dalam berbisnis dengan siapapun tetap harus diterapkan, berbicara dengan ucapan dan ungkapan yang baik. Perilaku semacam ini akan memberikan kontribusi besar dalam memecahkan masalah-masalah secara damai.⁴⁷
- c. Amanah Islam menginginkan agar pembisnis mempunyai hati yang “hidup” sehingga bisa menjaga kehendak Allah, hak orang lain dan haknya sendiri, dapat memproteksi perilaku yang merusak amanah yang diberikan kepadanya. Sifat amanah

⁴⁶Abdul Azis, *Etika Bisnis Perspektif Islam Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha* (Bandung: Alfabeta, 2013). h. 35.

⁴⁷Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). h. 188.

harus dimiliki oleh pembisnis Muslim, sebab tidak hanya untuk kepentingan muamalah semata tetapi berkaitan dengan status Iman seseorang.

d. Ihsan (Benovelence) adalah kehendak untuk melakukan kebaikan hati dan meletakkan bisnis pada tujuan berbuat kebaikan.⁴⁸ Etika bisnis dalam Islam akan menjadi pengaruh yang sangat besar terhadap praktik-praktik usaha pada pola produksi dan distribusi barang/jasa. Di masa digital saat ini menjadi tantangan bagi para pelaku usaha sehingga terkadang menghalalkan segala cara dalam meraup keuntungan, dan tidak menghiraukan nilai-nilai etika bisnis sehingga menyebabkan perilaku-perilaku merugikan konsumen.

C. Tinjauan Konseptual

1. Peran ekonomi kreatif

Pengertian peran menurut KBBI atau kamus besar bahasa Indonesia adalah pemain sandiwara atau perangkat inka yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat⁴⁹

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, ekonomi berarti ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti hal keuangan, perindustrian, dan perdagangan); pemanfaatan uang, tenaga, waktu, dan sebagainya yang berharga; dan sebagainya.⁵⁰ Sedangkan kreatif berarti memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan; bersifat (mengandung) daya cipta.⁵¹ Dalam hal ini ekonomi kreatif adalah suatu kegiatan yang memanfaatkan

⁴⁸ Rafik Isa Bekkun, "Islamic Business Ethics," Virginia: International Institute Of Islamic Thought, 1997. //sahrzeida.Wordpress.com

⁴⁹Depatemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi IV, h. 1051.

⁵⁰"Ekonomi", Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/ekonomi>, (1 juli 2021)

⁵¹"Kreatif", Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/kreatif>, (1 juli 2021)

uang untuk menciptakan suatu karya yang baru dan berbeda seperti kegiatan komunitas kerajinan cangkang kerang.

Dapat diartikan bahwa peran ekonomi kreatif adalah peran dalam memberikan berupa penambahan pendapatan dalam meningkatkan pekerjaan dan juga memberikan lapangan pekerjaan yang ada dan membantu dalam sektor ekonomi.

2. Peningkatan Pendapatan Masyarakat.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) arti kata peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb).⁵² Jadi peningkatan adalah lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan, peningkatan berarti kemajuan, penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata pendapatan adalah penemuan (tentang sesuatu yang tidak ada sebelumnya). Contoh: pendapatan thomas a. edison sangat besar manfaatnya bagi kehidupan manusia. Arti lainnya dari pendapatan adalah pendapat.⁵³

Peningkatan pendapatan masyarakat yaitu dimana pendapatan yang ada sebelumnya mengalami kenaikan dari sebelumnya. Adanya temabahan dari beberapa faktor baik dari luar ataupun dalam sehingga adanya perubahan dari awalnya agak sedikit menjadi lebih banyak. Dimana masyarakat yang dulunya pendapatannya standar mengalami kenaikan pendapatan karena adanya beberapa faktor baik dari dalam maupun luar sehingga pendapatannya beratambah.

⁵²“Peningkatan”, Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/kreatif>, (1 juli 2021)

⁵³“Pendapatan”, Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/kreatif>, (26 September 2020)

3. Perspektif Ekonomi Islam

Ekonomi syariah (Islam) adalah penerapan konsep-konsep Al-quran dan hadis, baik langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan ekonomi.⁵⁴ Jadi segala sesuatu yang dilakukan dalam kegiatan ekonomi harus selalu di sandarkan dengan alquran dan hadist agar selalu mendapatkan keridahan oleh Allah swt. Perspektif ekonomi Islam adalah dalam bentuk pemahaman yang diterapkan sesuai dalam pandangan islam.

4. Pengrajin Cangkang Kerang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Cangkang adalah kulit telur, rumah siput atau kerang, kulit keras yang menutupi badan (pada penyu, kura-kura dan sebagainya).⁵⁵ Kerang adalah salah satu hewan lunak (Mollusca) kelas Bivalvia atau Pelecypoda. Secara umum bagian tubuh kerang dibagi menjadi lima, yaitu (1) kaki (foot byssus), (2) kepala (head), (3) bagian alat pencernaan dan reproduksi (visceral mass), (4) selaput (mantle) dan cangkang (shell). Pada bagian kepala terdapat organorgan syaraf sensorik dan mulut. Warna bentuk cangkang sangat bervariasi tergantung pada jenis, habitat dan makanannya. Kerang biasanya simetri bilateral, mempunyai sebuah mantel yang berupa daun telinga atau cuping dan cangkang setangkup. Mantel dilekatkan ke cangkang oleh sederetan otot yang meninggalkan bekas melengkung yang disebut garis mantel. Fungsi dari permukaan luar mantel

⁵⁴Kompas.com, Ekonomi Syariah: Definisi, Prinsip, dan Tujuannya, <https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/22/164206869/ekonomi-syariah-definisi-prinsip-dan-tujuannya>. (di akses pada 06 Juli 2021)

⁵⁵“Cangkang”, Kamus Besar Bahasa Indonesia <https://kbbi.web.id/cangkang> , (26 September 2020).

adalah mensekresi zat organik cangkang dan menimbun kristal-kristal kalsit atau kapur.⁵⁶

Cangkang kerang ialah bagian luar dari kerang yang tidak dapat di konsumsi namun dapat di olah menjadi sebuah kerajinan, seperti kerajinan cangkang kerang, apabila cangkangnya dulunya hanya di jadikan sampah ataupun limbah setelah di makan, namun sekarang dapat di jadikan kerajinan yang menghasilkan uang.

Kebanyakan kerajinan cangkang kerang merupakan hiasan yang diletakkan pada ruang-ruang dalam rumah serta sebagai perhiasan dan lain sebagainya. Pada usaha kerajinan cangkang kerang di Soreang membuat pernak-pernik seperti tas, bros, tempat tisu, celengan, hiasan mobil, dan lai-lain yang menggunakan bahan utama dari cangkang kerang. Pengrajin cangkang kerang adalah orang-orang yang mengolah cangkang yang biasanya menjadi sampah menjadi sebuah olahan yang memiliki daya jual dan guna.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran alur penelitian yang akan dilakukan nantinya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian lapangan dengan tujuan untuk mengetahui “Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Kota Parepare Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus kerajinan cangkang kerang)”.

a. Strategi

adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu

⁵⁶Rizqhi Choironi, Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Pengolahan Limbah Cangkang Kerang Di Pkbn Kridatama Desa Sendang Sikucing Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Negeri Semarang, 2018.

b. Komunikasi

adalah "suatu proses ketika seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain

c. Kebijakan

Adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak.

d. Kreativitas

sebuah hal yang bisa membuat takjub. Dengan kreativitas, bisa terwujud ide cemerlang yang mungkin belum terpikirkan sebelumnya.

e. Penemuan

adalah orang yang menciptakan penemuan baru, biasanya alat teknik seperti alat atau metode mekanis, elektronik, atau peranti lunak. Meskipun penemu bisa juga seorang ilmuwan, tetapi biasanya penemu menemukan sesuatu berdasarkan berbagai pengetahuan dari ilmuwan lainnya, bereksperimen dengan penerapan praktis dan kombinasi berbagai pengetahuan tersebut, serta dengan mengembangkan dan mengombinasi alat-alat yang ada, untuk menciptakan alat baru yang bermanfaat.

f. Inovasi

adalah beberapa ide, gagasan, objek, serta juga praktik yang dilandasi serta diterima ialah sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau juga kelompok tertentu untuk diaplikasikan atau pun juga diadopsi.

g. Pendapatan

adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan atau organisasi dari kegiatan aktivitasnya seperti penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan. Bagi

pemerintah seperti pendapatan melalui penerimaan atau pungutan pajak. Bagi investor, pendapatan kurang penting dibanding keuntungan, yang merupakan jumlah uang yang diterima setelah dikurangi pengeluaran

h. Pendapatan internal

Pendapatan internal adalah pendapatan yang di terima dari dalam perusahaan

i. Pendapatan eksternal

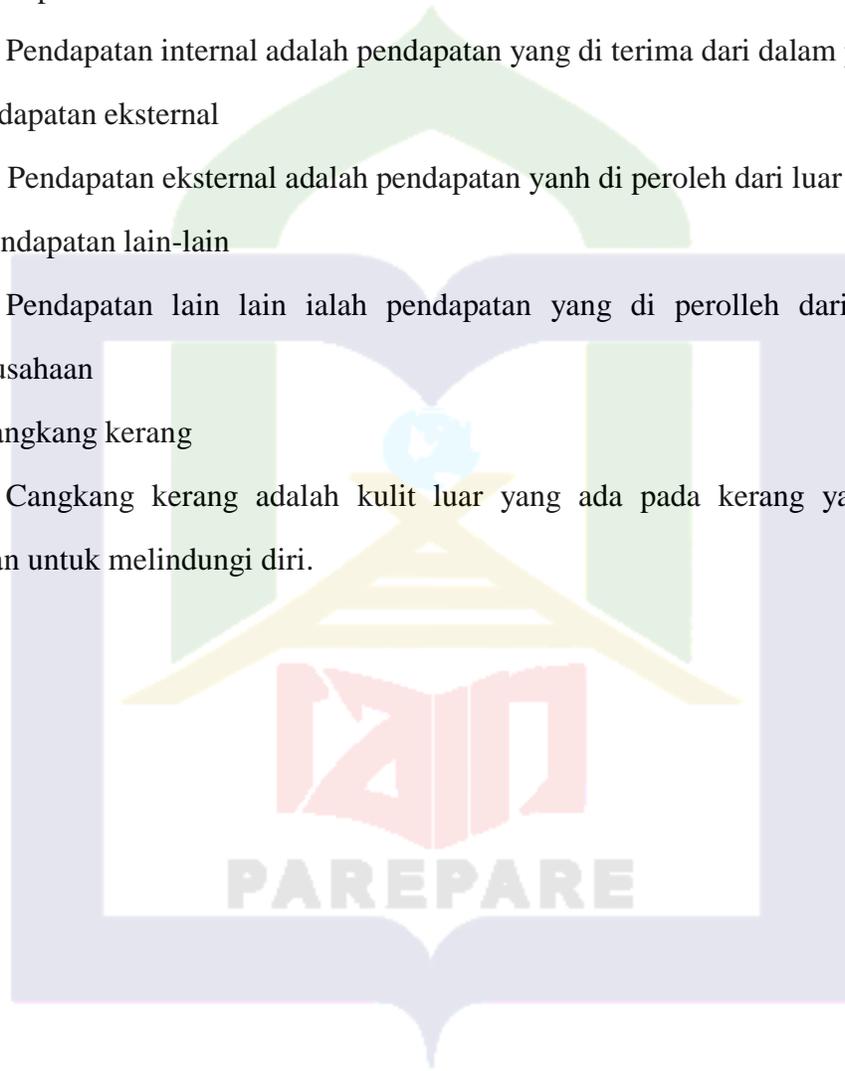
Pendapatan eksternal adalah pendapatan yang di peroleh dari luar perusahaan

j. Pendapatan lain-lain

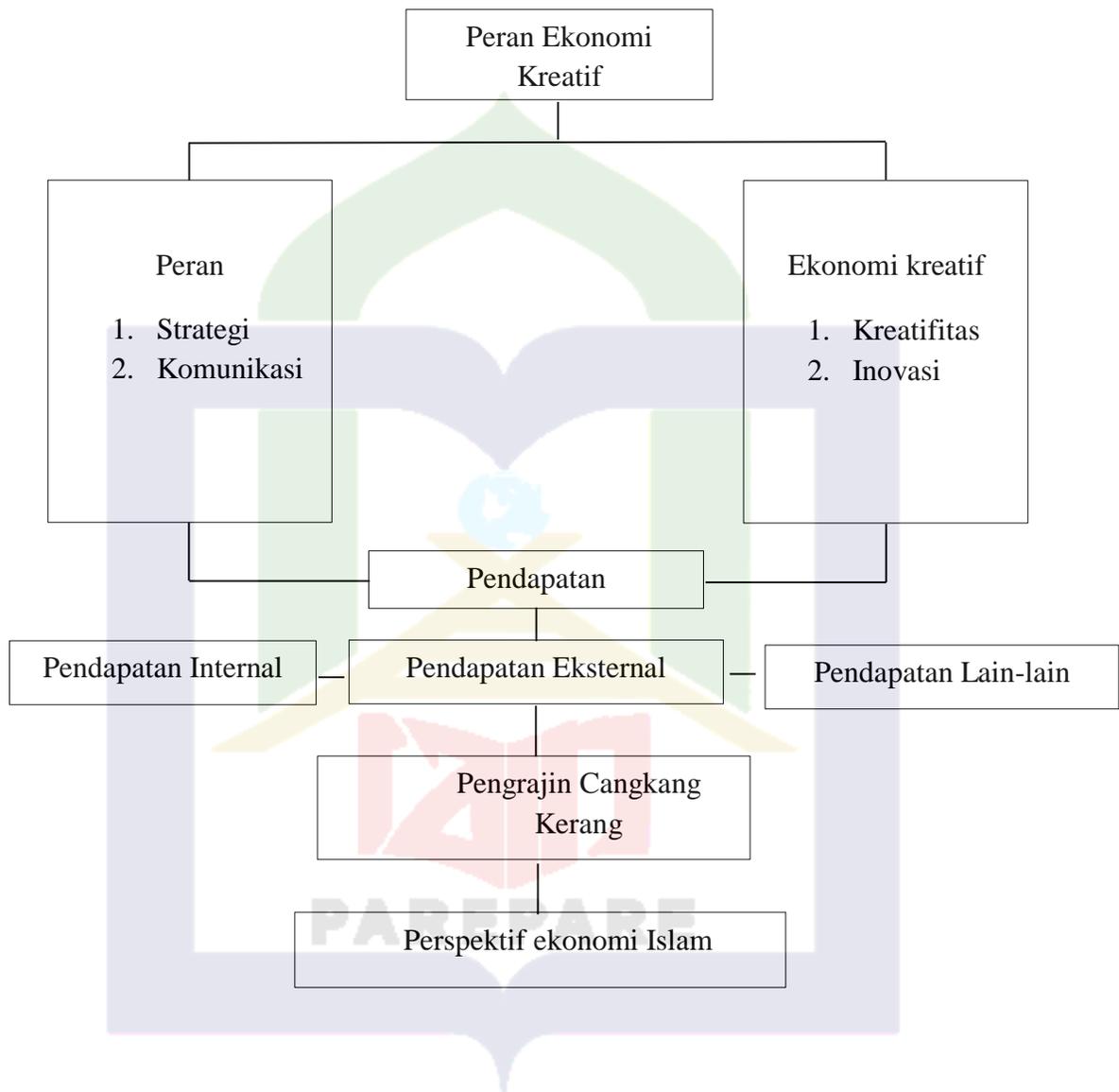
Pendapatan lain lain ialah pendapatan yang di perolleh dari luar aspek perusahaan

k. Cangkang kerang

Cangkang kerang adalah kulit luar yang ada pada kerang yang biasa di gunakan untuk melindungi diri.



Bagan Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020 yang diterbitkan oleh IAIN Parepare Nusantara Press. Terdapat beberapa metode penelitian yang dibahas dalam buku tersebut, seperti pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan dan pengolahan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data.⁵⁷ Teori yang merupakan perpaduan teori, orientasi maupun disiplin ilmu selain dari psikologi, teori peran berawal dari dan masih tetap digunakan dalam sosiologi-sosiologi dan antropologi.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan objek penelitian serta permasalahan yang dikaji, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.

Sedangkan merujuk pada masalahnya penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan fakta-fakta yang ditemukan melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi.⁵⁸ Penelitian ini dilakukan dengan mencari data yang bersumber dari masyarakat khususnya pada kerajinan cangkang kerang serta menganalisis bagaimana perannya dalam meningkatkan pendapatan menurut persepektif ekonomi Islam.

⁵⁷Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare, (Parepare: IAINParepare Nusantara Press, 2020), h. 46.

⁵⁸Mardalis, Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 26.

Dengan melakukan pendekatan deskriptif kualitatif, yakni meneliti peristiwa-peristiwa yang ada dilapangan sebagaimana adanya. Namun tidak bisa terlepas juga dan penelitian kepustakaan (*library research*) karena dapat menjadi rujukan untuk menjadi literature-literatur dalam menumpulkan data yang berbicara tentang ekonomi kreatif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di BTN Pondok Indah, Kelurahan Wattang Soreang Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 (dua) bulan lamanya.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini memfokuskan kepada Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Soreang Kota Parepare Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam (pengrajin cangkang kerang)

Tabel 3.1 Fokus Penelitian

Fokus	Deskripsi Fokus
Peran	1. Kebijakan
	2. Komunikasi
	3) Kreativitas
Ekonomi kreatif	4) Inovasi
Pendapatan	1. Pendapatan internal
	2. Pendapatan eksternal

	3. Pendapatan lain-lain
Perspektif Ekonomo Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Keadilan • Tauhid
Kerajinan	Cangkang kerang

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari responden maupun yang bersal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian tersebut.⁵⁹ Adapun sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh secara langsung dari pihak responden dan informasi melalui wawancara serta observasi secara langsung di lapangan. Responden adalah orang yang dikategorikan sebagai sampel dalam penelitian yang merespon pertanyaan-pertanyaan peneliti.⁶⁰ Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara wawancara maupun observasi langsung dengan pemilik kerajinan cangkang kerang yang ada di Kecamatan Soreang Kota Parepare.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan tidak langsung tetapi diperoleh melalui orang atau pihak lain, misalnya dokumen, laporan-laporan, buku-buku, jurnal

⁵⁹Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta, 200), h, 87

⁶⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, h. 34.

penelitian, artikel dan majalah ilmiah yang isinya masih berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi, website, buku, dan jurnal yang menunjang penelitian.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan data langsung di lokasi penelitian, yakni di BTN Pondok Indah. Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan berbagai metode atau teknik:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi dengan berinteraksi secara langsung antara dua orang yang saling berhadapan, dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai suatu objek.⁶¹ Pada dasarnya wawancara merupakan teknik yang sering digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan/atau informasi dalam suatu penelitian. Dalam hal penelitian ini, penulis melakukan wawancara terhadap pemilik kerajinan cangkang kerang di Kecamatan Soreang Kota Parepare

Adapun metode wawancara yang digunakan ialah wawancara tidak terstruktur.

a) Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreativitas peneliti sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari peneliti. Peneliti sebagai pengemudi jawaban dari responden.⁶²

⁶¹Emzir, Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 50.

⁶²Suharismi Arikunto, Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2010), h. 270.

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara yang tidak terstruktur yang banyak digunakan dan lebih mudah menanyakan serentetan pertanyaan dapat dijawab oleh narasumber, kemudian satu per satu di perdalam dalam mengorek keterangan dan jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.

2. Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan dengan sengaja , sistematis mengenai kondisi yang terjadi dilokasi penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipasi yaitu penulis yang tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.⁶³ Observasi yang peneliti gunakan yaitu observasi partisipasi pasif, artinya peneliti datang ke lokasi penelitian, tetapi tidak ikut terlibat dalam aktivitas (jual beli) yang dilakukan oleh objek yang diamati. Dalam observasi ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati serta mencatat semua feneomena yang terjadi, pengamatan akan fenomena itu dikhususkan kepada kerajinan cangkang kerang yang ada di kecamatan soreang

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dokumen-dokumen berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian khususnya yang berkaitan kerajinan cangkang kerang di kecamatan soreang di Kota Parepare.

F. Uji Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

⁶³Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, h, 204

Uji kredibilitas berfungsi untuk: *Pertama*, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; *Kedua*, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Uji keabsahan data yang digunakan dalam uji kredibilitas adalah uji *triangulasi* data. *Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁶⁴ Dalam penelitian ini yang digunakan penulis adalah triangulasi melalui sumber. Triangulasi melalui sumber artinya membandingkan hasil dari wawancara dengan hasil pengamatan, membandingkan apa yang di katakan orang atau informan tentang situasi penelitian dengan hasil perapangan keikutsertaan yang di lakukan oleh peneliti, membandingkan data perspektif yang berbeda yaitu antara warga masyarakat biasa, tokoh masyarakat, orang pemerintah atau bukan, dan tidak lupa untuk membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen/arsip serta pelaksanaannya.⁶⁵

Selanjutnya, uji kepastian (*confirmability*) data. Uji kepastian data merupakan uji untuk memastikan bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Jika disepakati oleh beberapa atau banyak orang, barulah dikatakan objektif.⁶⁶ Dalam melakukan uji kepastian data, peneliti menguji keabsahan dari data berbagai sumber yaitu beberapa informasi yang berbeda dalam hal itu pengrajin cangkang kerang di

⁶⁴Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 330.

⁶⁵Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT IKPI, 2008), h. 47.

⁶⁶Lexy J. meloang, Metode Penelitian Kualitatif, h. 324-326

kecamatan untuk di minta keterangan tentang kebenaran data yang didapatkan di lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Mudjirahardjo, analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁶⁷

Peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Dengan metode analisis deskriptif kualitatif, data yang diperoleh dari wawancara, observasi maupun studi dokumentasi akan dianalisis secara kualitatif, yaitu mengkaji, memaparkan dan menjelaskan data-data yang diperoleh mengenai proses dan tahapan yang dilakukan ekonomi kreatif sebagai peran dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di kecamatan soreang di kota Parepare.

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan penelitian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya.⁶⁸ Dalam teknik reduksi data hal pertama yang peneliti lakukan adalah memilih hal-hal pokok yang dianggap valid dalam penelitian. Kemudian membuang data yang dianggap tidak valid.

2. Penyajian Data

⁶⁷Wiratna Sujarweni, Metode Penelitian,(Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2014), h. 34.

⁶⁸Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, h.92.

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan data informasi yang tersusun secara sistematis, berbentuk diagram alur, uraian naratif, tabel dan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dimana data diarahkan agar tersusun pola hubungan.⁶⁹ Data yang diperoleh baik dari studi kepustakaan (data sekunder) maupun penelitian dari lapangan (data primer) dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan memaparkan sistem pendapatan masyarakat melalui ekonomi kreatif kerajinan cangkang kerang di kecamatan soreang Kota Parepare

3. Penarikan Kesimpulan atau *verifikasi*

Miles dan Huberman dalam rasyid mengumpulkan bahwa verifikasi data dan penerikan kesimpulan adalah uapaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman penulis. Pengumpulan data pada tahap awal (studi pustaka) menghasilkan kesimpulan sementara apabila dilakukan *verifikasi* (penemuan bukti-bukti atau fakta-fakta yang terjadi di lapangan) dapat menguatkan kesimpulan awal. Kesimpulan- kesimpulan dapat di tangani dengan mudah dan tetap di verifikasi pada saat penelitian.

⁶⁹Iman Suprayogo dan Tobroni, Metode Penelitian Sosial Agama (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2001) h.194.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peningkatan Pendapatan Masyarakat dengan Adanya Pengrajin Cangkang Kerang di Kecamatan Soreang

Upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Soreang pada sasaran pembangunan ekonomi yang semula berorientasi pada pertumbuhan yang berkelanjutan dari ekonomi skala besar kini menjadi prioritas pengembangan kedepan. Hal ini sesuai dengan instruksi presiden no 6 tahun 2009 tentang dukungan pengembangan ekonomi kreatif. Dukungan ini diharapkan untuk lebih berkembang kearah pengrajin ekonomi kreatif sehingga akan berpengaruh secara nyata terhadap pemulihan ekonomi indonesia.

UNTAC dan UNDP dalam summary creative economics Report, secara potensial ekonomi kreatif berperan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi, dimana ekonomi kreatif dapat mendorong penciptaan pendapatan dan penciptaan lapangan pekerjaan.

Ekonomi kreatif merupakan kegiatan ekonomi yang di gerakan dalam industri kreatif, yang memerlukan kreatifitas dalam inyelektual, dan selanjutnya dipadukan dalam sebuah wadah usaha untuk menjadikan barang lebih komersial.

Keberadaan kerajinan olahan cangkang kerang ini telah ada sejak tahun 2014. Menjadikan keahlian kerajinan cangkang kerang yang ada di kota parepare semakin berkembang, dimana produk yang dibuat dapat terjual dipasaran maupun dibeli atau disetorkan ke pengepul kapanpun pengrajin yang inginkan. Dan setelah peneliti melakukan wawancara kelapnag adapun hasil yang peneliti temukan dan adapun hasil wawancara sebagai berikut.

Wawancara yang di lakukan oleh ibu nani

Dulu dek Cuma jadi ibu-ibu pengurus dapur ji di rumah jadi kita dulu Cuma berharap dari bapaknya pulang dari kerja. Tapi pas adanya ibu norma datang tanya bilang mau ki ga kerja kerajinan kerang, jadi mulaimi disitu ada mi uang tambahn di dapat.⁷⁰

Wawancara yang dilakukan oleh ibu

Wawancara yang dilakukan oleh ibu Norma

Setelah saya memulai usaha ini dek, alhamdulillah sangat membantu perekonomian saya dan membantu orang-orang yang saya ajak dalam kegiatan usaha kerajinan cangkang kerang ini.⁷¹

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas adalah kerajinan cangkang kerang ini memiliki pengaruh yang sangat besar dibagian kalangan masyarakat dalam membantu pola ekonomi keluarganya, yang dulunya mereka hnaya sangat bergantung dengan penghasilan suaminya sekarang mereka memiliki pendapatan sendiri dan dapat meringankan beban ekonomi keluarganya. Sehingga industrri kerajinan cangkang kjerang ini sangatlah membantu dan menambah pendapatan masyarakat di Kecamatan Soreang

Adapun penghasilan yang mereka terima dari olahan kerajinan cangkang kerang ini tergolong merupakan pendapatan yang sangat lumayan di karenakan jumlah pendapatan yang mereka peroleh tergantung berapa banyak kerajinan yang mereka buat. Peneliti dapatkan dilapangan, berikut ialah wawancara yang di lakukan oleh beberapa responden/pengrajin.

Wawancara yag dilakukan oleh ibu nani

Selama saya kerja disini dek tidak menentu berapa uang di dapat karea semua itu dari berapa jumlah barang kerajinan yang ku buat, kadang itu jumlah kerajinan saya buat sampai kurang lebih 30 an [tapi beda-beda keuntungan yang di terima, biasanya itu setiap pesanan kadang dapat kisaran paling standarlah Rp 180.000 nah dalam sebulan itu kadang 3 sampai 4 kali ada

⁷⁰ Nani, kecamatan soreang kota parepare, wawancara di wattang soreang, 27 januari, 2022

⁷¹ Norma, kecamatan soreang kota parepare, wawancara di wattang soreang, 27 januari, 2022

pesanan masuk. Jadi lumayan lah uang yang di dapat dari hasil olahan kerajinan cangkang kerang ini.

Berasarkan hasil wawancara dari ibu nani selaku pengrajin angkang kerang ini menyatakan baha pendapatan dari hasil kerajinan cangkang kerang ini ialah sekitar Rp 180.000. dan hasil yang telah peneliti temukan menyatakan bahwa pendapatannya bertambah

Wawancara yang lakukan oleh ibu norma

Pendapatan dek yang biasa saya dapat itu tergantung dari bagaimana bentuk kerajinan yang di pesan dan berapa jumlahnya karena saya selaku pemilik usaha menyediakan bahan baku dan alatnya jadi karyawan saya hayak akan menggunakan jasa mereka saja, dan biasanya keuntungan yang saya peroleh biasanya sampai dengan 3-5 juta tergantung berapa jumlah pesannya.⁷²

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan ibu norma peneliti menumkan hasil bahwa pendapatan yang ibu norma peroleh dalam tiap pesannya bisa mencapai 3-5 juta dengan ketentuan ibu norma yang menyediakan seluruh alat dan bahan bakunya dan dengan adanya kerajinancangkang kerang ini menambah pendapatan keluarga dari ibu norma.

**Table 4.1 Jumlah Pendapatan Pemilik dan Karyawan
Kerajinan Cangkang Kerang per Pesanan**

No	Nama	Tempat tissue	Bross	Gelang	Pendapatan
1	Norma	-	-	-	Rp 5.000.000
2	Nani	4	15	5	Rp 180.000
3	Mardiana	6	12	7	Rp 215.000
4	Nur Haedah	5	15	4	Rp 195.000
5	Rina	5	17	0	Rp 185.000

⁷²Hasil wawancara dengan Norma (pemilik usaha kerajinan cangkang kerang) 27 jaunuari 2022

6	Hasna	4	20	7	Rp 215.000
---	-------	---	----	---	------------

(Sumber diolah oleh peneliti)

Ket :

- a. 1 tempat tissue Rp 20.000
- b. 1 bross Rp 5.000
- c. 1 gelang Rp 5.000

Dilihat dari table di atas ialah jumlah pendapatan yang didapatkan dari pemilik usaha ataupun karyawan dari usaha kerajinan olahan cangkang kerang per setiap pesanan yang mereka terima. Dan dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa proses pembuatan kerajinan cangkang kerang biasanya berlangsung selama 3 hari per tap pesanan yang ada (tergantung dari jumlah pesannya). Biasanya dalam waktu sebulan usaha kerajinan olahan cangkang kerang ini biasanya mendapatkan pesanan sebanyak 4 kali, berarti hitungan pendapatan yang di terima pemilik ataupun karyawannya dapat dihitung dari jumlah pendapatan yang mereka dapatkan per pesanan di kali berapa jumlah pesanan yang mereka dapat perbulannya.

Contoh:

Ibu Mardiana pendapatan yang di peroleh per pesanan ialah Rp 215.000, di kali dengan 4 kali pesanan tiap bulannya jadi: $4 \times \text{Rp } 215.000 = \text{Rp } 860.000$ jadi pendapatan yang ibu mardiana dapatkan dari olahan cangkang kerang ini setiap bulannya ialah Rp 860.000

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti telah menemukan hasil dilapangan bahwa jumlah pendapatan yang di peroleh setiap pengrajin cangkang kerang telah bertambah, dan bertambahnya jumlah pendapatan yang di terima berdasarkan berapa jumlah kerajinan yang pegrajin buat. Semakin banyak kerajinan

yang mereka buat maka semakin banyak pula pendapatan yang mereka terima itupun sebaliknya apabila semakin sedikit kerajinan cangkang kerang yang mereka buat maka sedikit pula juga pendapatan yang mereka terima. Jadi pendapatan yang di dapatkan oleh para pengrajin cangkang kerang ini sangatlah banyak apabila mereka rajin dalam membuat kerajinan tersebut. Terlebih lagi pesanan dalam kerajinan cangkang kerang ini tergolong banyak karena tidak hanya pesanan dalam daerah saja namun keluar kota

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Ekonomi Kreatif Melalui Pengrajin Cangkang Kerang di Kecamatan Soreang

Dalam pengolahan kerajinan cangkang kerang ini memiliki beberapa peluang dalam peningkatannya ataupun pengembangannya, namun ada juga kendala kendala yang ada di dalamnya, kerana dalam pembuatan usaha pasti ada kendala di dalamnya dan setelah peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan adapun hasil yang di temukan dan adapun hasil wawancara sebagai berikut.

Wawancara yang dilakukan oleh ibu norma

Dalam pengembangan usaha kerajinan cangkang kerang ini memiliki beberapa kendala di dalamnya sebagai berikut.

a. Kurangnya modal

Dalam membuat kerajinan ini dek utuh juga modal yang lumayan besar , nah ini yang jadi kendalanya kadang ada banyak pesanan tapi kadang itu modal yang kami punya kadang tidak cukup, jadi itu kadang di batasi juga dek kalau misal ada yang pesan. Contoh kasus dek kalau misal ada yang beli kadang itu minta ka dpnya sebagai jaminan, dan sebagai tambahan modal juga. Karena begitulah dek dalam pembuatannya itu butuh modal yang lumayan

b. Kurangnya pengetahuan dalam ekonomi kreatif

Dalam pembuatan kerajinan ini dek kebanyakan cuma saya saja yang jadi sumber ide karena kebanyakan karyawan ku itu orang tua semua kisaran umur 50an jadi dalam berpikir kreatif akan sulit

c. Kurangnya pemanfaatan dalam media teknologi

Seperti yang adek tau kan sekarang banyak itu jual beli online shoope tapi sampai sekarang saya masih belum bisa jual di sana karena jangan sampai takutnya banya pesana yang ada tapi modal yang kami miliki kurang dan juga bahan baku yang terbatas

d. Bahan baku

Bahan baku dek kadang masih kurang apalagi kalau nelayan di musim hujan kadang tidak melaut, padahal sumber dari bahannya juga beraal dari nelayan. Jadi kadang saya pean di jawa itupun harus mengambil waktu dan biaya yang agalk lama dan lebih mahal pastinya.

e. SDM

Sumber daya manusia atau keahlian dan keterampilan masih belum terlalu baik karena kurangnya pelatihan yang ada untuk semua pengrjin, dan kendalanya juga dek itu karena kebanyakan pengrajin disini sudah berusia lansia. Otomatis dalam melakukan pelatian akan sedikit mengalami kesu;itan, sebearnya kami ingin meambah tapi berjiw muda yang ingin terjun langsung dalam kerajinan ini dn memiliki pemikiran yang penih dengan ide dek.

Berdasarkan dari hasil wawancara yag peneliti dapatkan di lapangan ada 5 kendala yang di alami dalam pengelolaan kerajinana cangkang kerang yaitu modal usaha, penggunaan teknologi, kurangnya pengetahuan dalam ekonomi kreatif, SDM,

dan kurangnya bahan baku. Walaupun telah dilirik oleh pemerintah bukti nyatanya masih banyak kendala di dalamnya. Setelah adanya masuk ke pemerintah mulai di kembangkan kerajinan angkang kerang ini tapi dalam pengoptimalannya masih di golongan belum optimal karena baik dalam SDM yang kurang memadai dan adanya modal yang tidak telalu mencukupi sehingga dalam melakukan pesananterbatasan.⁷³

Di dalam pengembangan usaha ini pemilik juga memiliki usaha atau cara bagaimana inovasi dan kreasi dalam mengembangkan usahanya, dan berikut adalah usaha yang di lakukan pemilik usaha.

Wawancara yang dilakukan oleh ibu Norma

Upaya yang saya lakukan untuk membuat usaha ini agar tetap berjalan ialah mengikuti seminar kerajinan seperti yang ada di Surabaya, saya kemarin kesana dengan ibu wali, setelah saya di sana saya mendapatkan beberapa ide dan inovasi untuk membuat kerajinan cangkang kerang dengan model yang baru, karena waktu seminar ada juga beberapa pameran kerajinan yang memberikan inovasi untuk membuat olahan kerajinan cangkang kerang ini semakin kreatif. Biasanya juga pada saat membuat kerajinan cangkang kerang ini kadang ada tiba-tiba muncul perasaan “masa kerajinan saya hanya begini-begini saja” jadi kadang muncul ide kreatif baru lagi untuk membuat ciptaan kerajinan yang baru dan menarik.⁷⁴

Upaya yang kami lakukan untuk menjaga kualitas ini adalah saya sebagai pemilik usaha melakukan penyeleksian kerajinan yang telah di buat oleh karyawan, apabila kerajinan tersebut memang tidak pantas untuk di jual maka saya tidak menerima kerajinan tersebut. Menurut saya kualitas adalah hal yang sangat penting juga untuk menjaga nama baik produk yang kami hasilkan.⁷⁵ Dan berhubung kerajinan yang telah kami hasilkan telah terkenal jadi kualitas harus tetap di jaga. Adapun kerajinan yang biasa kami buat seperti gelang, tempat tissue, broos, gantungan kunci, dan gaun.⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang telah saya lakukan dengan fakta yang ada di lapangan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan ekonomi kreatif

⁷³Norma, kecamatan soreang kota parepare, wawancara di wattang soreang, 27 januari, 2022

⁷⁴Norma, kecamatan soreang kota parepare, wawancara di wattang soreang, 27 januari, 2022

⁷⁶Norma, kecamatan soreang kota parepare, wawancara di wattang soreang, 27 januari, 2022

ialah inovasi dan kreativitas, dengan adanya dua indikator ini sangatlah membantu baik dalam peningkatan ekonomi kreatif yang dapat membantu dalam meningkat penjualan usaha kerajinan cangkang kerang ini. Pengelolaan yang baik dan inovasi kerajinan yang memadai dapat membantu dalam pengelolaan kerajinan cangkang kerang ini. Dalam menjaga kualitas juga sangat diperlukan dalam membantu meningkatkan pendapatan, karena semakin baik kualitas semakin percaya juga akan kerajinan kita dan lebih mudah dalam pemasaran, dan secara tidak langsung dapat meningkatkan penjualan.

Dalam pengelolaan peningkatan penjualan telah memanfaatkan media teknologi, walaupun belum terlalu efektif pemilik usaha telah melakukan pemasaran melalui marketplace yang ada di Facebook dan itu pun juga mempengaruhi jumlah pendapatan yang mereka terima. Baik dalam pengelolannya juga terdapat kendala baik dalam segi modal bahan baku dan sebagainya. Karena adanya kendala ini mendorong pengrajin untuk makin meningkatkan kerajinan ini.

C. Implikasi Keberadaan Ekonomi Kreatif Kerajinan Cangkang Kerang Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Soreang

Di dalam industri kerajinan cangkang kerang ini pasti memiliki dampak kepada masyarakat baik secara langsung ataupun tidak, namun ada dua dampak yang akan muncul karena adanya kerajinan cangkang kerang ini berupa positif ataupun negatif, setelah peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan, dan peneliti menemukan hasil yang berbentuk positif karena adanya kerajinan cangkang kerang ini yang itu memiliki dampak positif kepada seluruh masyarakat di Kecamatan Soreang dan adapun hasil wawancara dari peneliti yang telah didapatkan sebagai berikut.

Wawancara yang telah di lakukan dengan ibu nani

Setelah adanya usaha cangkang kerang ini nak Alhamdulillah baik ji, karena pas adanya ini adami tambahan rezeki di dapat dari pada tidak ada di bikin sama sekali di rumah⁷⁷

Wawancara yang telah di lakukan oleh ibu Norma

Saya dek selaku pemilik usaha, kerajinan cangkang kerang ini memiliki peran positive yang sangat baik, karena pertama itu menambah pendapatan saya, kedua dapat membantu orang-orang di skeitar saya dalam artian menambah lapangan pekerjaan.⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti, peneliti menemukan fakta di lapangan bahwa implikasi keberadaan ekonomi kreatif olahan kerajinan cangkang kerang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat memiliki pengaruh positev, bukti ini dinyatakan dari ke 6 responden yang peneliti wawancarai meyataakan keberadaan ekonomi kreatif ini sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Jadi setelah adanya ekonomi kreatif ini sangat memberikan pengaruh yang positive da memberikan dampk yang baik

D. Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Soreang dalam Perspektif Ekonomi Islam

1. Pendapatan

Peran ekonomi kreatif terdiri dari bagian yaitu menambah pendapatan, membuka lapangan pekerjaan, dan menambah kekayaan intelektual. Dalam penambahan pendapatan dalam olahan kerajinan cangkang kerang telah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam, telah dituliskan dalam surah an-nisa ayat 29:

⁷⁷ Nani, kecamatan soreang kota parepare, wawancara di wattang soreang, 27 januari, 2022

⁷⁸ Norma, kecamatan soreang kota parepare, wawancara di wattang soreang, 27 januari, 2022

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
 أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا - ٢٩

Terjemahnya

“wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”⁷⁹

Berdasarkan dari ayat diatas dan apabila dikaitkan dengan penerimaan pendapatan pengrajin cangkang kerang dan apa yang telah peneliti dapatkan secara langsung di lapangan ialah dalam menerima pendapatan selalu dengan cara yang baik. Dalam pengjualan barang juga selalu ada kontrak suka sama suka sehingga di dalam penjualannya selalu baik. Di dalam penjualan barang kerajinan ini selalu menjamin kualitas sehingga barang yang dihasilkan tidak mengecewakan konsumennya. Jadi dalam tranksasinya tidak ada kecurangan di dalamnya.

2. Membuka lapangan pekerjaan

Adapun peran ekonomi kreatif berikutnya ialah membuka lapangan pekerjaan jika daitkan dalam perspektif ekonomi islam, dalam usaha pengolahan kerajinan angkang kerang ini sangta membantu banyak masyarakat di dalamnya karena kita sesama umat manusia adalah makhluk sosial yang sama-sama saling membutuhkan dan tidak hidup sendiri dan telah di tuliskan di dalam Al-quran dalam surah al-kahf ayat ke 95

قَالَ مَا مَكَّنِّي فِيهِ رَبِّي خَيْرٌ فَأَعِينُونِي بِقُوَّةٍ أَجْعَلْ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ رَدْمًا ۗ - ٩٥

⁷⁹ Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemah (Jakarta: Lajnah Pantaslihan al-Quran, 2019

Terjemahnya

“Dia (Zulkarnain) berkata, “Apa yang telah dianugerahkan Tuhan kepadaku lebih baik (daripada imbalanmu), maka bantulah aku dengan kekuatan, agar aku dapat membuatkan dinding penghalang antara kamu dan mereka.”⁸⁰

Berdasarkan dari ayat di atas dapat diartikan sebagai sesama manusia harus saling bantu. Apalagi sesama umat muslim, begitupun dengan industri kerajinan cangkang kerang ini ibu Norma yang selaku pemilik usaha telah membantu banyak masyarakat di kecamatan soreang dalam bidang pekerjaan. Peneliti juga telah menemukan hasil di lapangan menyatakan bahwa setelah adanya kerajinan cangkang kerang ini banyak ibu rumah tanga yang sangat terbantu dalam memenuhi kebutuhan hari-hari yang belum terpenuhi. Secara tidak langsung juga mengatasi pengangguran yang ada di Kecamatan soreang ibu norma mendapatkan keuntungan para pengrajin pun juga mendapatkan penghasilan lumayan yang membantu ekonomi keluarga.

3. Menambah Kekayaan Intelektual

Adapun peran ekonomi kreatif berikutnya ialah menambah kekayaan intelektual, kekayaan intelektual adalah kemampuan kita dimana utuk menghasilkan sesuatu tanpa merusak keseimbangan antar manusia. Di dalam industri ekonomi kreatif ini ibu norma telah menambah kekayaan intelaktual, hasil dari kekayaan intelaktual yag dimiliki ibu norma telah menghasilkan kerajinan olahan cangkang kerang yang telah banyak membantu banyak masrakat di kecamatan soreang. Pernyataan di atas di kaitkan dengan Al-quran surah al hadid ayat ke 7

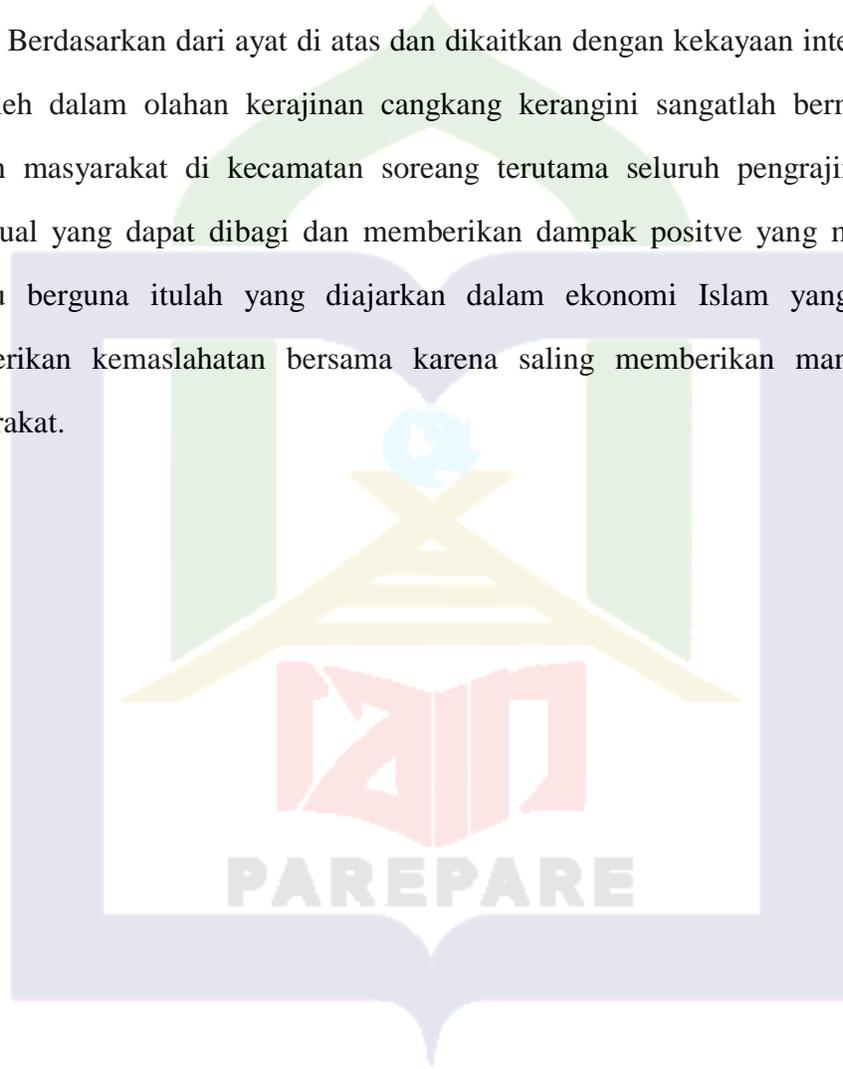
أٰمِنُوۡا بِاللّٰهِ وَرَسُوۡلِهِۦ وَاٰتَقُوۡا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَحٰلِیۡنَ فِیۡهِۦۙ فَاَلَّذِیۡنَ اٰمَنُوۡا مِنْكُمْ وَاٰتَقُوۡا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِیۡرٌ - ۷

⁸⁰Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemah (Jakarta: Lajnah Pantaslihan al-Quran, 2019

Terjemahnya

“Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan infakkanlah (di jalan Allah) sebagian dari harta yang Dia telah menjadikan kamu sebagai penguasanya (amanah). Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menginfakkan (hartanya di jalan Allah) memperoleh pahala yang besar.”⁸¹

Berdasarkan dari ayat di atas dan dikaitkan dengan kekayaan intelektual yang diperoleh dalam olahan kerajinan cangkang kerang ini sangatlah bermanfaat bagi seluruh masyarakat di kecamatan soreang terutama seluruh pengrajin. Kekayaan intelektual yang dapat dibagi dan memberikan dampak positif yang menghasilkan sesuatu berguna itulah yang diajarkan dalam ekonomi Islam yang baik. Dan memberikan kemaslahatan bersama karena saling memberikan manfaat kepada masyarakat.



⁸¹ Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemah (Jakarta: Lajnah Pantaslihan al-Quran, 2019)

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Kerajinan cangkang kerang di Kecamatan Soreang kota Parepare memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap masyarakat di kecamatan soreang bvaik dari segi pendapatan maupun dalam pembukaan lapangan pekerjaan. Masyarakat di Kecamatan soreang terkhususya pengrajin cangkanhg kerang mengalami kenaikan pendapatan tergantung dari berapa banyak jumlah kerajinan cangkang kerang yang berhasil mereka buat. Semakin banyka kerajinan cangkang kerang yang mereka buat maka semakin banyak pula pendapatan yang mereka terima.
2. Faktor-faktor Ekonomi Kreatif yang dapat meningkatkan pendapatan kerajinan angkang kerang yaitu adanya inovasi dan kreatifitas. Adanya dua hal ini sangat mempengaruhi dalam peningkatan penjualan produk dan juga pembuatan kerajinan yang baru, dengan adanya dua hal penting ini secara langsung mempengaruhi jumlah pendapatan masyarakat di Kecamatan Soreang
3. Implikasi keberadaan ekonomi kreatif dalam kerajinan cangkang kerang ini memiliki peran positive kepada masyarakat di kecamatan soreang. Dengan adanya kerajinan camgkang kerang ini memberikan pengaruh yang baik dalam peningkatan pendapatan. Setelah adanya kerajinan cangkang kerang ini banyak masyarakat yang terbantu sehingga dapat menambah pendapatan ekonomi keluarga
4. Perspektif Ekonomi Kreatif Dalam Perspektif Islam yang dikaitkan dengan kerajinan cangkang kerang ini saling berhubungan baik tentang peningkatan pendapatan, pembukaan lapangan pekerjaan, dan bertambahnya kekayaan intelektual. Semua peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan

masyarakat seperti peningkatan pendapatan yang telah di atur dalam alquran surah An-nisa ayat ke 29 yang membahas tentang pendapatan yang baik dan jangan melakukan atau mengambil pendapatan atau harta secara batil. Adapun juga dalam membuka lapangan pekerjaan yang telah tertulis dalam Al-quran surah Al-kahf ayat ke 95 tentang manusia harus saling tolong menolong, dan inipun hasilnya dengan adanya kerajinan cangkang kerang ini banyak membantu masyarakat di kecamatan soreang. Adapun dalam menambah kekayaan intelektual yang telah di bahas dalam surah al-hadid ayat ke 7 yang membahas tentang segala sesuatu yang berbentuk harta yang dikuasainya, dalam kerajinan cangkang kerang ini telah menambah kekayaan intelektual kepada pemilik usaha yang bersifat tidak terbatas.

B. Saran

1. Untuk pengrajin cangkang kerang di harapkan dapat memproduksi cangkang kerang dengan bentuk bentuk lain dengan kereasi kerasi yang sudah ada, tentunya dengan nuansa yang lebih modern. Sehingga produksi yang dihasilkan dapat lebih menambah harga jual, yang tentunya akan menambah peningkatan pendapatan pengrajin. Selain itu, pengrajin di harapkan memiliki pembukuan yang dapat di gunakan untuk mengontrol keuangan dalam menjalankan aktivitas usaha, sesuai dengan qs al-Baqrah 282
2. Untuk pemerintah kota Parepare harapannya mampu memanfaatkan peluang sebagai pusat industri cangkang kerang lebih maksimal, dengan melakukan pelatihan yang berkelanjutan dan dapat membimbing, membina serta mengarahkan

untuk mendirikan rumah industri keratif yang lebih baik, dan dapat memperhatikan lebih menalam tentang oprasional pendanaan dan modalnya.

3. Untuk peneliti diharapkan kedepannya agar penelitian pengrajin cangkang kerang ini bereklanjutan. Peneliti berikutnya diharapkan untuk lebih memperhatikan dalam segi produksi dan pemasarannya agar penelitian ini dapat berguna hingga kedepannya. Dan dapat menjadi pedoman yang baik.





DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Al-Qur'an Al-Karim

- Arikunto, Suharismi. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2010.
- Arjuna, I Gusti Bagus. *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Baridwan, Zaki. *Akuntansi Keuangan Intermediate: masalah-masalah khusus*. Yogyakarta: BPFE, 2011.
- Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Fath al-Baari bi Syarh Shahih al-Bukhari, juz 5* (Beirut: Dar al-Ma'rifah, t.th).
- Borensztein, Eduardo et al. 1998. *How Does Foreign Direct Investment Affect Economic Growth*. *Journal of International Economics*.
- Chapra, Umer. *Ekonomi dan Tantangan Ekonomi, Islam Kontemporer*, Surabaya: Risalah Gusti, 1999.
- Depatemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi IV*.
- Emzir. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- “Ekonomi”. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.web.id/ekonomi>. (26 September 2020).
- Fuad, M. dkk. *Pengantar Bisnis*. Cet. V; Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Kaaf, Abdullah Zakiy Al. *Ekonomi dalam Perspektif Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2002.
- Mardalis. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Meuled. *Menggerakkan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: Rajawali Perss, 2010.
- Munandar, Utami. *Pengembangan Kreativitas Anak Bakat*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Noor, Ruslan Abdul Ghofur. *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi Indonesia*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.
- Purnomo, Rochmat Aldi. *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*. Jakarta: Erlangga, 2016.
- Rivai, Veithzal dan Bukhari Alma. *Islamic Economics: Ekonomi Bukan Opsi, Tetapi Solusi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Santoso, Iman. *Akuntansi keuangan Menengah*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT IKPI, 2008.
- Sujarweni, Wiratna. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2014.
- Sukirno, Sadono. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Suma, Muhammad Amin. *Tafsir Ayat Ekonomi*. Jakarta: Amzah, 2015.
- Suryana. *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide Dan Menciptakan Peluang*. Bandung :Salemba Empat, 2013.
- JURNAL atau SKRIPSI**
- Bernard M. *Potensi Ekonomi Kreatif Dalam Membangun Ekonomi Jambi*, metro jambi.<http://metrojambi.com/read/2017/12/24/27824/potensi-ekonomi-kreatif-dalam-membangun-ekonomi-jambi> di akses pada tanggal 27 mei 2018.
- Fauzi, Ahmad Rizal. *Pemberdayaan Masyarakat melalui Ekonomi Kreatif untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perpektif Ekonomi Islam*. IAIN Tulung Agung Jurusan Ekonomi Syariah, 2019.
- Prasetyo, P. Eko. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran. *Jurnal Akamenika UPY*, Vol. 2, 2008.
- Research Institute of Gunadarma Univesity and has been accredited, by Decree of Higher Education Directorate, (SK DIKTI) No. 110/DIKTI/Kep/ Desember2009.*
- Rochani, Agus. *Strategi Pengembangan Industri Kreatif Dalam Mewujudkan Kota Cerdas Studi Kasus : Kabupaten Purbalingga*. Jurusan Perencanaan Wilayah & Kota. Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Volume 1. Nomor 1. 2017.
- Rohmah, Umi. *Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Industri Anyaman Bambu Desa Tulung Agung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu)*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. UIN Raden Intan Lampung.
- Saputro, Wahyu. *Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin (Studi Kasus Pada Pusat Oleh-Olehjambi Jakoz*

Kota Jambi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Waheed, Abdul. 2004. *Foreign Capital Inflow and Economic Growth of Developing Countries: A Critical Selected Empirical Studies*. Journal of Economic Cooperation, 25(1)..

Wiranti, Reti. *Analisis Peran Ekonomi Kreatif pada Masyarakat dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Budidaya Tanaman Biofarmaka Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Kencur Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)*. Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, 2018.

WEB

Kompas.com, *Apa Itu UMKM: Pengertian, Kriteria, dan Contohnya*, <https://money.kompas.com/read/2021/03/26/153202726/apa-itu-umkm-pengertian-kriteria-dan-contohnya?page=all>, (22 November 2020) Pratama Cahya diky, *Ekonomi Syariah: Definisi, Prinsip, dan Tujuannya*, <https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/22/164206869/ekonomi-syariah-definisi-prinsip-dan-tujuannya>. (di akses pada 06 Juli 2021)

“Kreatif”. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, <https://kbbi.web.id/kreatif>. (diakses 05 Juli 2021)

“Pendapatan”. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, <https://kbbi.web.id/kreatif>. (diakses 05 Juli 2021)

Purnomo, Rochmat Aldy. *Ekonomi Kreatif, Pilar Pembangunan Indonesia*. Ponorogo: www.nulisbuku.com, 2010.

WAWANCARA

Nani, kecamatan soreang kota parepare, wawancara di wattang soreang, 27 januari, 2022

Norma, kecamatan soreang kota parepare, wawancara di wattang soreang, 27 januari, 2022





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**

**VALIDASI INSTRUMENT PENELITIAN
PENULISAN SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : MUH. IBNU RUSDI
NIM : 17.2400.025
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : EKONOMI SYARIAH
JUDUL : PERAN EKONOMI KREATIF DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI
KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE
DITINJAU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Kerajinan Cangkang Kerang)

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Untuk masyarakat pengrajin cangkang kerang

1. Sejak kapan anda memelai usaha kerajinan cangkang kerang ini
2. Berapa jumlah modal yang anda gunakan dalam kerajinan cangkang kerang ini?
3. Apakah pendapatata anda menigkat setelah adanya kerajinan cangkang kerang ini?

4. Berapakah jumlah pendapatan yang anda terima setelah adanya kerajinan cangkang kerang ini?
5. Apakah anda mengirim kerajinan cangkang kerang ini keluar daerah?
6. Apa kendala dalam menjalankan usaha kerajinan ini?
7. Apa usaha anda dalam meningkat kualitas produk anda?
8. Apa yang anda lakukan dalam menjaga kualitas produk anda?
9. Apakah anda memiliki kreteria dalam pengambilan karyawan?
10. Apakah setelah adanya kerajinan cangkang kerang ini memiliki pengaruh yang baik di kehidupan anda?
11. Apakah setelah adanya kerajinan cangkang kerang ini memberi dampak buruk bagi anda?
12. Bagaimana cara anda agar kerajinan cangkang kerang ini mengalami peningkatan terus menerus?
13. Apakah selama adanya pandemic ini mempengaruhi pendapatan anda?

Parepare, 14 Januari 2022

Mengetahui,

Pembimbing Utama

pembimbing pendamping

Dr. Hj. St Nurhayati, M.Hum.
NIP. 19641231 199102 2 002

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19650220 200003 1 002

DATA MENTAH PENELITIAN

KELOMPOK PENGRAJIN CANGKANG KERANG

NAMA: NORMA

PEKERJAAN : WIRASWASTA/PEMILIK USAHA KERAJINAN CANGKANG
KERANG

1. Apakah pendapat anda meningkat setelah adanya kerajinan cangkang kerang ini

Jawab : *“setelah saya memulai usaha ini dek, alhamdulillah sangat membantu perekonomian saya dan membantu orang-orang yang saya ajak dalam kegiatan usaha kerajinan cangkang kerang ini.”*

Jawab : *“setelah saya memulai usaha kerajinan cangkang kerang ini, setelah beberapa waktu pendapatan saya telah bertambah, dan dengan adanya usaha ini banyak membantu orang.*

2. Berapakah jumlah pendapatan yang anda terima setelah adanya kerajinan cangkang kerag ini

Jawab : “pendapatan dek yang biasa saya dapat itu tergantung dari bagaimana bentuk kerajinan yang di pesan dan berapa jumlahnya karena saya selaku pemilik usaha menyediakan bahan baku dan alatnya jadi karyawan saya hayak akan menggunakan jasa mereka saja, dan biasanya keuntungan yang saya peroleh biasanya sampai dengan 3-5 juta tergantung berapa jumlah pesannya.”

3. Apa kendala dalam menjalankan usaha kerajinan ini

Jawab : Dalam pengembangan usaha kerajajaan cangkang kerang ini memiliki beberapa kendala di dalamnya sebagai berikut.

A. Kurangnya modal

Dalam membuat kerajinan ini dek utuh juga modal yang lumayan besar , nah ini yang jadi kendalanya kadang ada banyak pesanan tapi kadang itu modal yang kami punya kadang tidak cukup, jadi itu kadang di batasi juga dek kalau misal ada yang pesan. Contoh kasus dek kalau misal ada yang beli kadang itu minta ka dpnya sebagai jaminan, dan sebagai tambahan modal juga. Karena begitulah ek dalam pembuatannya itu butuh modal yang lumayan

B. Kurangnya pengetahuan dalam ekonomi kreatif

Dalam pembatan keajinan ini dek kebanyakan cuma saya saja yang jadisumber ide karena kebanyakan karyawan ku itu orang tua semua kisaraumur 50an jadi dalam berpikir kreatif akan sulit

C. Kurangnya pemanfaatan dalam media tekhnologi

Seperti yang adk tau kan sekarang banyak itu jual beli online shoope tapi sampai sekarang saya masih belum bisa jual di sana karena jangan sampai takutnya banya pesana yang ada tapi modal yang kami miliki kurang dan juga bahan baku yang terbatas

D. Bahan baku

Bahan baku dek kadang masih kurang apalagi kalau nelayan di musim hujan kadang tidak melaut, padahalsumber dari bahannya juga beraal dari nelayan. Jadi kadang saya pean di jawa itupun harus mengambil waktu dan biaya yang agalk lama dan lebih mahal pastinya.

4. Apa usaha anda dalam meningkat kualitas produk anda

Jawab : “Upaya yang saya lakukan untuk membuat usaha ini agar tetap berjalan ialah mengikuti seminar kerajinan seperti yang ada di Surabaya, saya kemarin kesana dengan ibu wali, setelah saya di sana saya mendapatkan beberapa ide dan inovasi untuk membuat kerajinan cangkang kerang dengan model yang baru, karena waktu seminar ada juga beberapa pameran kerajinan yang memberikan inovasi untuk membuat olahan kerajinan cangkang kerang ini semakin kreatif. Biasanya juga pada saat membuat kerajinan cangkang kerang ini kadang ada tiba-tiba muncul perasaan “masa kerajinan saya hanya begini-begini saja” jadi kadang muncuk ide kreatif baru lagi untuk membuat ciptaan kerajinan yang baru dan menarik.”

5. Apa yang anda lakukan dalam menjaga kualitas produk anda

Jawab : “Upaya yang kami lakukan untuk menjaga kualitas ini adalah saya sebagai pemilik usaha melakukan penyeleksian kerajinan yang telah di buat oleh karyawan, apabila kerajinan tersebut memang tidak pantas utntuk di jual

maka saya tidak menerima kerajinan tersebut. Menurut saya kualitas adalah hal yang sangat penting juga untuk menjaga nama baik produk yang kami hasilkan. Dan berhubung kerajinan yang telah kami hasilkan telah terkenal jadi kualitas harus tetap di jaga.

6. Apakah setelah adanya kerajinan cangkang kerang ini memiliki pengaruh yang baik di kehidupan anda

Jawab : “menurut saya dek selaku pemilik usaha, kerajinan cangkang kerang ini memiliki peran positive yang sangat baik, karena pertama itu menambah pendapatan saya, kedua dapat membantu orang-orang di sekitar saya dalam artian menambah lapangan pekerjaan.

KELOMPOK PENGRAJIN CANGKANG KERANG

NAMA: NANI

PEKERJAAN : IRT/PENGRAJIN CANGKANG KERANG

1. Apakah pendapat anda meningkat setelah adanya kerajinan cangkang kerang ini?

Jawab : Dulu dek Cuma jadi ibu-ibu pengurus dapur ji di rumah jadi kita dulu Cuma berharap dari bapaknya pulang dari kerja. Tapi pas adanya ibu norma datang tanya bilang mau ki ga kerja kerajinan kerang, jadi mulaimi disitu ada mi uang tambahn di dapat.

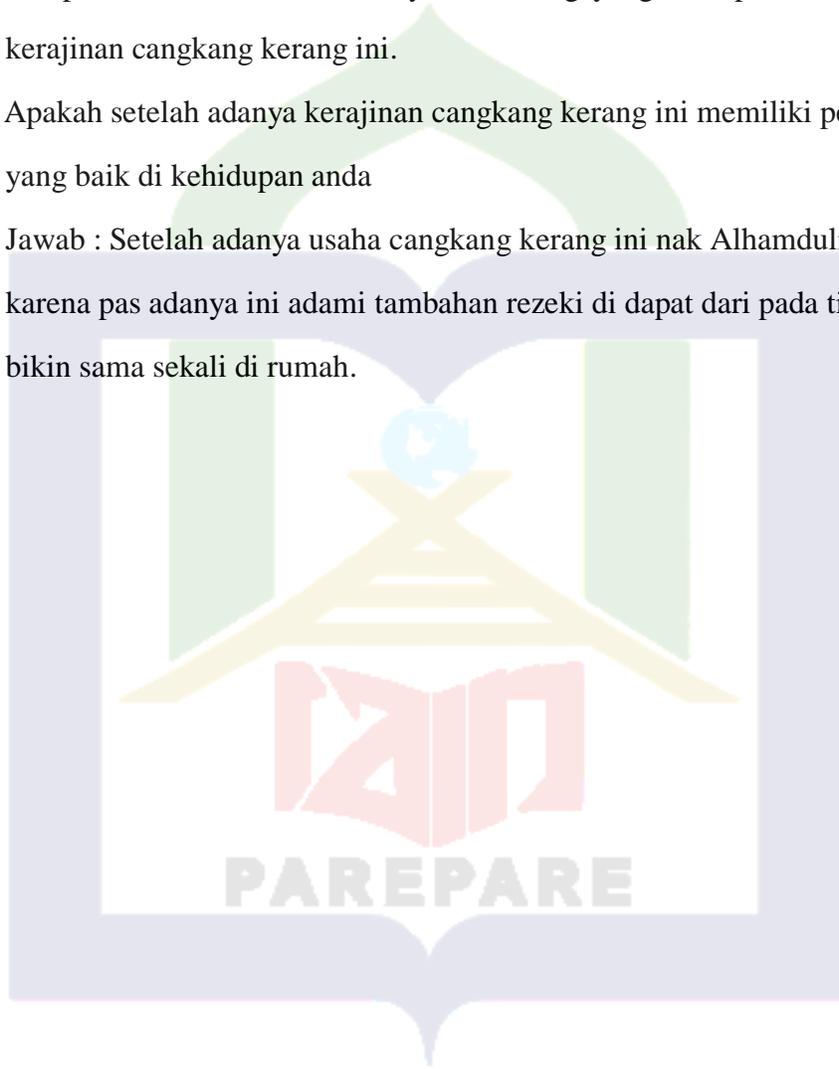
2. Berapakah jumlah pendapatan yang anda terima stelah adanya kerajinan cangkang kerag ini

Jawab : selama saya kerja disini dek tidak menentu berapa uang di dapat karea semua itu dari berapa jumlah barang kerajinan yang ku buat, kadang itu

jumlah kerajinan saya buat sampai kurang lebih 30 an [tapi beda-beda keuntungan yang di terima, biasanya itu setiap pesanan kadang dapat kisaran paling standarlah Rp 180.000 nah dalam sebulan itu kadang 3 sampai 4 kali ada pesanan masuk. Jadi lumayan lah uang yang di dapat dari hasil olahan kerajinan cangkang kerang ini.

3. Apakah setelah adanya kerajinan cangkang kerang ini memiliki pengaruh yang baik di kehidupan anda

Jawab : Setelah adanya usaha cangkang kerang ini nak Alhamdulillah baik ji, karena pas adanya ini adami tambahan rezeki di dapat dari pada tidak ada di bikin sama sekali di rumah.



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : *Hasna*
Alamat : *Cempas*
Jenis Kelamin : *Purabaya*
Pekerjaan : *IRT*

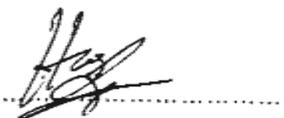
Menerangkan Bahwa

Nama : *Muh Ibnu Rusdi*
NIM : *17.2400.025*
Pekerjaan : *Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah*
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Soreang Kota Parepare Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pengrajin Canggih Kerang)".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, Februari, 2022



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : *Mardiana*
Alamat : *Cempae*
Jenis Kelamin : *Peserta*
Pekerjaan : *RT*

Menerangkan Bahwa

Nama : Muh Ibnu Rusdi
NIM : 17.2400.025
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Soreang Kota Parepare Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pengrajin Canggih Kerang)".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, Februari, 2022



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : *Nur Haidan*
Alamat : *Comfee*
Jenis Kelamin : *Pria*
Pekerjaan : *KRT*

Menerangkan Bahwa

Nama : Muh Ibnu Rusdi
NIM : 17.2400.025
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Soreang Kota Parepare Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pengrajin Canggih Kerang)".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, Februari, 2022

PAREPARE



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rura
Alamat : Compa
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : IRT

Menerangkan Bahwa

Nama : Muh Ibnu Rusdi
NIM : 17.2400.025
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Soreang Kota Parepare Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pengrajin Canggih Kerang)".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, Februari, 2022



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nani
Alamat : Cem Pae
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : RT

Menerangkan Bahwa

Nama : Muh Ibnu Rusdi
NIM : 17.2400.025
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Soreang Kota Parepare Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pengrajin Canggih Kerang)".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, Februari, 2022



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : *NORMA*
Alamat : *BTN Pondok Indah 2.*
Jenis Kelamin : *Pesempitan*
Pekerjaan : *Karyawan*

Menerangkan Bahwa

Nama : *Muh Ibnu Rusdi*
NIM : *17.2400.025*
Pekerjaan : *Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah*
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Soreang Kota Parepare Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pengrajin Canggih Kerang)".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, Februari, 2022







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telpun (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mai@iainpare.ac.id

Nomor : B.239/In.39.B/PP.00.9/01/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : MUH. IBNU RUSDI
Tempat/ Tgl. Lahir : PAREPARE, 27 JUNI 1999
NIM : 17.2400.025
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH
Semester : IX (SEMBILAN)
Alamat : JL. JEND. AHMAD YANI, KELURAHAN UJUNG BARU,
KECAMATAN SOREANG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PERAN EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE DITINJAU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PENGRAJIN CANGKANG KERANG)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

24 Januari 2022

Dekan,



emil
Mohammad Kamal Zubair



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 71/IP/DPM-PTSP/1/2022

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA

NAMA : **MUH. IBNU RUSDI**
 UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
 Jurusan : **EKONOMI SYARIAH**

ALAMAT : **JL. JEND. AHMAD YANI PAREPARE**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PERAN EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE DITINJAU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PENGRAJIN CANGKANG KERANG)**

LOKASI PENELITIAN : **1. KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE
 2. DINAS PERDAGANGAN KOTA PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **27 Januari 2022 s.d 27 Pebruari 2022**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
 Pada Tanggal : **28 Januari 2022**

PAREPARE

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KOTA PAREPARE**



Hj. ST RAHMAH AMIR ST, MM

Pangkat : **Pembina, (IV/A)**

NIP : **19741013 200604 2 019**



DOKUMENTASI



BIODATA PENULIS



Muh. Ibnu Rusdi, lahir di Enrekang pada tanggal 27 Juni 1999 merupakan anak dari pasangan Bapak Alm Abd Latief dan Ibu Mariani. Penulis beralamat di jalan Galung Maloang, Kecamatan Bacukiki Kota Parepare Sulawesi Selatan. Adapun riwayat pendidikan penulis, yaitu menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 8 Parepare pada Tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 4 Parepare pada tahun 2014, selanjutnya menempuh pendidikan di SMKN1 Parepare dan selesai pada tahun 2017. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Islam yakni di Sekolah Tinggi agama Islam Negeri (STAIN) Parepare yang sekarang telah bertransformasi menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan mengambil Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Hingga tugas akhirnya pada tahun 2021, penulis telah menyelesaikan Skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dengan judul *“Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Soreang Kota Parepare Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pengrajin Canggih Kerang)”*